

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK NU DARUSSALAM
SRONO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI Salsa Nuru Lailatul Musarofah DIQ
NIM: 211101010016
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK NU DARUSSALAM
SRONO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Salsa Nuru Lailatul Musarofah
NIM : 211101010016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK NU DARUSSALAM
SRONO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



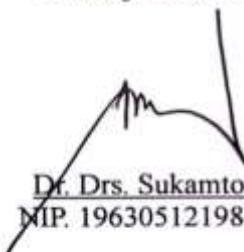
Oleh:

Salsa Nuru Lailatul Musarofah

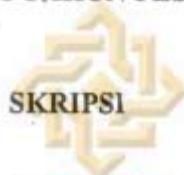
NIM : 211101010016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing


Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP. 196305121983031009

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK NU DARUSSALAM
SRONO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025



Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris

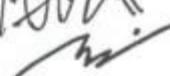
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197508082003122003 NIP. 197801032003121002

Anggota :

1. Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I

()

2. Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DYLALI ANDI Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَحْفِنَكَ الَّذِينَ لَا يُوْقِنُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : ”Maka bersabarlah engkau, sesungguhnya janji Allah itu Maha Benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang tidak meyakini (kebenaran) ayat-ayat Allah) iu membuat engkau gelisah” (Q.S Ar-Rum: 60)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Sholawat serta salam selalu trlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Abdul Halim dan pintu surgaku Ibu Suprihatin. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat mersakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan dukungan dan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Adik terkasih Fasha Nuraini, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehnya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tetap dilimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa kebenaran bagi umat yang bertaqwa.

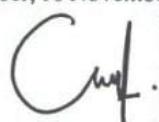
Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam” ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Dalam penulisan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. Selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd. selaku ketua jurusan pendidikan agama islam dan bahasa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancara atas terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Drs. Sukamto M.Pd. Selaku dosen pembimbing saya yang telah

membimbing dan membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

6. Drs. H. Ubaidillah, M. Ag. Selau dosen pembimbing akademik yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
 7. Segenap bapak/ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu.
 8. Moh. Anwar Shodiq, S.Pd selaku kepala sekolah SMK NU Darussalam yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
 9. Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK NU Darussalam yang telah bersedia membantu dan meluangkan banyak waktunya bagi penelitian yang dilaksanakan.
 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membant dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
- Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekrangan, baik dalam hal isi maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memberikan manfaat serta memperluas wawasan, terutama bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca.

Jember, 10 November 2025



Penulis

ABSTRAK

Salsa Nuru Lailatul Musarofah, 2025: Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025

Kata Kunci: *Flipbook*, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, salah satunya dengan inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, motivasi belajar sangat penting agar siswa memahami ajaran Islam secara mendalam. Rendahnya motivasi bisa dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi, guru memanfaatkan media pembelajaran *flipbook* untuk menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Fokus penelitian membahas dua hal diantaranya: (1) Bagaimana Penerapan Media *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi? (2) Bagaimana dampak penerapan media pembelajaran *flipbook* terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi?

Tujuan penelitian meliputi: (1) Untuk mendeskripsikan Penerapan Media *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi. (2) Untuk Mendeskripsikan dampak penerapan media pembelajaran *flipbook* terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa kelas X TKR. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer diperoleh langsung dari partisipan penelitian, sedangkan data sekunder berasal dari literatur pendukung seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel ilmiah terkait media pembelajaran digital dan *Flipbook* interaktif.

Hasil penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Penerapan media *Flipbook* terlaksana melalui tahapan perencanaan dengan penyusunan modul ajar, pengemasan materi menggunakan platform Canva, konversi menjadi format *Flipbook* melalui aplikasi pendukung. tahap pelaksanaan, *Flipbook* digunakan sebagai media penunjang penyajian materi secara visual dan interaktif. 2) Dampak dari penerapan *flipbook* dalam pembelajaran memperlihatkan terjadi peningkatan motivasi belajar ditunjukkan dengan meningkatnya semangat, kedisiplinan, dan partisipasi siswa.

DAFTAR ISI

MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian terdahulu.....	14
B. Kajian teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi penelitian	41
C. Subyek penelitian	42
D. Teknik pengumpulan data	43
E. Analisis data	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Objek	53
B. Penyajian dan Analisis	57
C. Pembahasan temuan	76
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4. 1 Beranda Aplikasi Canva.....	62
Gambar 4. 2 Sampul.....	63
Gambar 4. 3 Desain Visual	63
Gambar 4. 4 Simpan Format Pdf.....	64
Gambar 4. 5 Tampilan Heizine	64
Gambar 4. 6 Konversi Pdf Menjadi Flipbook.....	65
Gambar 4. 7 Unduh Flipbook.....	65
Gambar 4.8 Guru Membuka Pembelajaran.....	67
Gambar 4. 9 Guru Menjelaskan Penggunaan Flipbook	68
Gambar 4. 10 Siswa Membuka Flipbook.....	69

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian.....	20
Tabel 3. 1 Lembar Observasi	42
Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara Guru	43
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara Siswa	44
Tabel 4.1 Data Lembaga Sekolah	52
Tabel 4.2 Data Guru SMK NU Darussalam.....	54
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Temuan	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Keaslian Tulisan	90
Lampiran 2 : Matrik Penelitian	91
Lampiran 3 : Identitas Sekolah	92
Lampiran 4 : Sarana Prasarana SMK NU Dasrussalam.....	93
Lampiran 5 : Daftar Guru SMK NU Darussalam	94
Lampiran 6 : Data Peserta Didik SMK NU Darussalam.....	95
Lampiran 7 : Nama-nama Siswa kelas 10 TKR	96
Lampiran 8 : Modul Ajar	94
Lampiran 9: Nilai Sebelum dan Sesudah	100
Lampiran 10: Foto-foto Penelitian.....	100
Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian	102
Lampiran 12 : Jurnal Kegiatan Penilitian.....	103
Lampiran 13 : Surat Selesai Penelitian	104
Lampiran 14 : Bio Data Penulis	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.¹

Motivasi berasal dari istilah dari kata "Motif" dengan istilah kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.² Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 sebagai berikut:

"Tujuan pendidikan nasional UU No. 29 Tahun 2003 bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan demokratis".³

¹ Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal. 75

² Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal. 3

³ Sekretariat negara republik Indonesia. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional pasal 3

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi. Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 mengenai Pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.⁴ Pada pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa “Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik: interaktif dan inspiratif; menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; kontekstual dan kolaboratif; memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.”

Dari keterangan tersebut, tujuan pembelajaran adalah untuk memaksimalkan kemampuan dan minat siswa, yang dapat dicapai melalui pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. pentingnya motivasi dalam belajar juga dijelaskan di dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

⁴ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” *Peraturan menteri pendidikan* 53, no. 9 (2014): 1–11, <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014>.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa dasar untuk mendapatkan derajat di sisi Allah maka seseorang termotivasi untuk menjadi orang yang berilmu, dengan belajar seseorang bisa menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan, dan ilmu sebagai jembatan seseorang untuk menjadi orang yang beriman, dan apabila keduanya sudah tercapai maka seseorang akan mendapatkan derajat di sisi Allah Swt.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memproleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019).543

⁶ Sitepu.Pengembangan Sumber Belajar. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal.18

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pemberian penguatan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini motivasi belajar akan diberikan secara langsung oleh seorang pendidik. Karena seorang pendidik sangat berperan penting dalam pendidikan. Pendidik merupakan komponen hal yang paling penting terutama disekolah karena kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi positif antara pendidik dengan siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam motivasi belajar-mengajar, oleh karena itu guru perlu memperhatikan kebutuhan, keinginan, dan memberikan dorongan kepada siswa.

Keinginan dan semangat siswa merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran disekolah. Terlebih lagi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti tidak hanya di ajarkan di madrasah saja tetapi juga di ajarkan di sekolah formal. Tentunya pelajaran yang diajarkan di sekolah formal tidak jauh berbeda tetapi memiliki banyak hambatan. Hambatan yang sering di temui yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan agama islam dan budi pekerti. Sangat sering terjadi karena sebagian besar siswa yang belajar di lembaga formal kurang mendapatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Pada SMK NU Darussalam guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran sebagai guna meningkatkan motivasi belajar, jika melihat kebelakang pada era 2015 sekolah pada umumnya masih menggunakan media papan tulis sebagai media pembelajaran pada siswa, hal tersebut masih dianggap

kurang modern karena masih menggunakan media manual dalam penerapannya. 2015 hingga sekarang penggunaan internet mengalami banyak perubahan, yang pada awalnya internet hanya sebatas penggunaan manusia dalam bersosial media, saat ini internet tidak hanya digunakan sebagai media dalam bersosial media, akan tetapi internet berkembang hingga kearah pendidikan, salah satunya yakni pembuatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang merasa kurang tertarik dalam proses pembelajaran dan merasa bosan. Siswa yang merasa bosan akan mencari kenyamanan dia sendiri tanpa menghiraukan guru yang di depan, banyak siswa yang izin keluar kelas, mengantuk, tidur dikelas, dan asik bermain gadget ketika pembelajaran berlangsung meskipun guru sudah beberapa kali mengingatkan untuk menyimpan gadget ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang menggunakan metode ceramah dan kurang menerapkan media pembelajaran yang menarik.⁸

Hasil observasi tersebut didukung oleh wawancara kepada salah satu siswa yaitu Tyo Febrian yang mengatakan bahwa:⁹

“Bu Delta ketika mengajar biasanya menggunakan metode ceramah dan jarang menerapkan media pembelajaran jadi saya dan teman-teman mudah bosan dan mengantuk”

Berdasarkan wawancara kepada siswa dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa masih menemukan hambatan

⁷ Observasi di SMK NU Darussalam, 17 April 2025

⁸ Observasi di SMK NU Darussalam, 17 April 2025

⁹ Tyo Febrian, diwawancara oleh peneliti, 17 April 2025

salah satunya untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dikarenakan sumber belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu siswa mudah bosan dan jemu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan model pembelajaran tersebut monoton, dan kurang media pembelajaran yang menarik. Jika permasalahan itu tidak teratasi oleh guru kemampuan kognitif akan terhambat sehingga menyebabkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menurun.

Salah satu cara yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan dorongan motivasi kepada siswa adalah menggunakan media pembelajaran. media pembelajaran memiliki banyak macam dan jenis salah satuya media pembelajaran *flipbook*. *Flipbook* adalah buku digital yang mengubah dokumen menjadi pengalaman membaca seperti buku fisik, dengan efek membalik halaman dan kemampuan menambahkan elemen seperti video, audio, dan animasi, menjadikan media pembelajaran ini menarik dan membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Media *flipbook* dapat membuat suasana pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Selain itu siswa juga dapat mengikuti perkembangan dan belajar secara efektif memanfaatkan teknologi, yang diperlukan saat ini adalah pemanfaatan media pembelajaran dan kemajuan teknologi.

Keefektifan media pembelajaran *flipbook* sejalan dengan penlitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Ilham Setiadi yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Flipbook berbasis online dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada tema 8 subtema 1 dan 3

pembelajaran 3 dan 4.¹⁰ Penelitian lain juga dilakukan oleh Karomah Dwi Fitriyani yang menunjukkan bahwa pemanfaatan dari pembelajaran *heyzine flipbook* terlihat meningkatnya kemampuan kognitif dalam dalam mata pelajaran PAI materi toleransi terhadap muslim, umat beragama dan masyarakat sehingga hal tersebut mempengaruhi meningkatnya nilai raport peserta didik.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan sangat mendukung untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga motivasi belajar juga meningkat.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Walisanga). Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak penerapan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam.

Berdasarkan pemaparan latar belakang peniliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan *flipbook* untuk media pembelajaran yang bisa

¹⁰ Muhammad ilham setiadi, makbul muksar “Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivita Dan Hasil Belajar Peserta Didik”, jurnal Ilmu sosial dan pendidikan, Vol. 5 No. 4 November 2021

¹¹ Kharomah Dwi Fitriani “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” (skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023)

diakses dimanapun dan kapanpun, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana dampak Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian yang sudah di atas, maka peneliti menganalisis tujuan dari penelitian ini sebaai berikut

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Untuk mendeskripsikan dampak Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam
Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penlitian ini dapat memberi ilmu tambahan terkait penerapan media *flipbook* sebagai salah satu acuan untuk terhadap media pembelajaran yang praktis dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti bisa memberikan pengetahuan yang baru dan wawasan yang baru bagi penulis mengenai penerapan media *flipbook* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pertimbangan dalam penerapan pedoman Pendidikan Islam di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal, nonformal, ataupun informal.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI, agar suasana kelas menjadi menyenangkan.

c. Bagi SMK NU Darussalam

Penelitian ini bisa dijadikan maafat dan saran kepada lembaga

SMK NU Darussalam sebagai masukan dan bisa memebrikan pembalajaran yang lebih menarik.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, dan penelitian ini berguna sebagai referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian di bidang yang sama.

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau bahan yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung untuk membantu siswa memahami materi yang lebih baik. Media pembelajaran bisa berupa foto, video, gambar, atau teks. Tujuan utama media pembelajaran adalah untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif, menarik, dan tidak membosankan sehingga siswa dapat menerima pembelajaran lebih mudah.

2. *Flipbook*

Flipbook bisa disebut juga dengan buku digital akan tetapi *flipbook* ini lebih menarik yang halamannya dapat di balik seperti buku fisik dengan tambahan elemen seperti gambar, animasi, audio, dan tautan. Hal ini akan membuat *flipbook* lebih menarik untuk di baca memungkinkan siswa untuk berintransi langsung dan meningkatkan pengalaman membaca atau belajar.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat yang dimiliki oleh siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. motivasi ini dapat berasal dari faktor internal seperti rasa ingin tahu, minat dan cita-cita). Ataupun dari faktor eksternal seperti guru, orang tua, lingkungan belajar serta metode pembelajaran.

Dari indikator yang telah disampaikan oleh Uno, bahwa penulis mengembangkan menjadi beberapa indikator yang lebih operasional yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya semangat belajar, kedisiplinan belajar, kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab, dan merangkum materi yang dijelaskan guru.

4. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang mengajarkan ajaran Islam. Dalam pendidikan ini siswa diajarkan mengenai ibadah, akhlak dan hukum-hukum sesuai dengan syariat sehingga dalam menjalani kehidupan sesuai yang agama ajarkan. Sedangkan Budi Pekerti yaitu siswa diajarkan untuk mengetahui nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan agama islam dan budi pekerti bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Format penulisan

sistematika pembahasan ini dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi¹². Sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

Bab awal: pada bab ini memuat komponen penting seperti halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab I pendahuluan: Pada bab ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II kajian Pustaka: pada bab ini membahas menegenai penelitian terdahulu yang relevandengan topik terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Serta dilanjutkan uraian teori yang menjadi dasar atau landasan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab III metode penelitian: Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

Bab IV hasil penelitian: Pada bab ini membahas tentang penyajian data yang telah diperoleh dalam penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V kesimpulan: Pada bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian darsaran yang dapat membangun untuk penelitian berikutnya.

Bab terakhir: pada bab ini meliputi daftar pustaka, surat pertanyaan keaslian tulisan skripsi, lampiran data pendukung seperti matrik penelitian,

¹² Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah (jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024),80

doumentasi foto observsi, serta biodata penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti mencantukan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilkakukan. Selanjutnya peneliti menyusun ringkasan dari karya-karya yang telah dipublishkan maupun yang belum dipublishkan, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik dan lain-lain.¹³

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Setiadi, Makbul Muksar, Dhia Suprianti dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Aktivita Dan Hasil Belajar Peserta Didik”. Peneltian tersebut dari jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) universitas negeri malang pada tahun 2021. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran *flipbook* secara daring bisa memperbaiki hasil belajar serta meningkatkan keterlibatan peserta didik di kelas IV UPT SD Negeri 3 Tulungagung untuk tema 8 subtema 1 dan pembelajaran 3 serta 4. Peningkatan hasil belajar dapat di dilihat dari evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran.¹⁴

Sebelum dilakukan tindakan, rata-rata nilainya adalah 68,4% dan ketercapaian belajar mencapai 39,4. Pada siklus I, rata- rata nilainya naik menjadi 72,9%, dengan ketuntasan belajar sebesar 66,6%. Kemudian pada

¹³ Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah (jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024),81

¹⁴ Muhammad ilham setiadi, makbul muksar “Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Aktivita Dan Hasil Belajar Peserta Didik”, jurnal Ilmu sosial dan pendidikan, Vol. 5 No. 4 November 2021

siklus II, rata-rata nilainya juga meningkat menjadi 81,8%, dan ketuntasan presentase ketuntasan belajarnya juga meningkat menjadi 81,8%. nilai rata-rata meningkat menjadi 72,9 dengan ketuntasan belajar.

2. Kedua, berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Husnul Khotimah dengan judul “Pengembangan E-Modul Al-Quran Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pesera Didik Kelas XI Di MAN Insan Cendikia Kota Kendari” penelitian tersebut merupakan hasil tesis Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Temuan dari penelitian ini adalah langkah-langkah untuk membuat e-modul melalui 4 langkah yakni define, design, develop dan desseminate. E-modul untuk pembelajaran Al-Quran hadis sangat pantas utnuk digunakan, dengan validasi materi mencapai 98,88 dan nilai validasi media sebesar 87,86. Penerapan e-modul dapat meningkatkan pencapaian belajar peserta didik dengan hasil nilai KKM 100%.¹⁵

Perbedaan dalam penelitian yang di tulis menunjukkan bahwa penggunaan e modul sangat cocok di terapkan di MAN insan Cendikian, Kendari dalam pembelajaran Al-Quran hadist. Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan kognitif peserta didik dalam pelajaran PAI yg diterapkan di MA Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

3. Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan Rohimawati Nor Rosyidah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Untuk Menigkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas

¹⁵ Husnul Khotimah, “Pengembangan E-Modul Al-Qur'an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari,” 2021

II Di Mi Muhammadiyah 04 Ampel Wuluhan Jember” penelitian ini merupakan laporan hasil skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023. Penelitian yang disusun oleh rohimawati nor rosyidah ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D), subjek penilaian menggunakan validator media, dengan menggunakan angket validasi, dan angket ahli pengguna.¹⁶

Berdasarkan penelitian dan pengembangan ini, diperoleh persentase dari para ahli sebagai berikut: 1) ahli materi mencapai 97,8%, 2) ahli Media mencapai 98,6. 3) pengguna mencapai 97,6%, 4) dan tingkat efektivitas hasil pretest dan post-test siswa sebesar 69%. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa materi ajar berbasis *flipbook* yang telah dikembangkan sangat sesuai sebagai media untuk pembelajaran..⁷

4. Ke empat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kharomah Dwi Fitriani Dengan Judul Penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine *Flipbook* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” penelitian tersebut merupakan hasil laporan skripsi FTIK Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling.¹⁷

¹⁶ Rohimawati Nor Rosyidah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menigkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Di Mi Muhammadiyah 04 Ampel Wuluhan Jember” (skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

¹⁷ Kharomah Dwi Fitriani “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine *Flipbook* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *heyzine flipbook* ini memberikan banyak keuntungan selama proses belajar mengajar. Di dalam penelitian, dilakukan dua siklus di setiap kelas percobaan, dan dapat dikatakan bahwa ini meningkatkan kemampuan kognitif dengan persentase mencapai 90%. Manfaat penggunaan *heyzine flipbook* dalam pembelajaran terlihat dari peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi tentang toleransi, baik terhadap umat Muslim, berbagai agama, maupun masyarakat. Hal ini berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai rapor siswa.

5. Ke lima, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wafrotul Athiyah dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al- Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan”. Produk dari penelitian ini adalah buku elektronik sebagai media pembelajaran yang berbasis website, khusus untuk pelajaran akidah akhlak mengenai sifat-sifat nabi dan rasul di kelas IV.¹⁸

Hasil dari pengujian produk menunjukkan bahwa media sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar akidah akhlak, khususnya pada pelajaran mengenai sifat Nabi dan Rasul di kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Respon peserta didik terhadap daya tarik media pembelajaran ini mencapai 97%, yang menunjukkan bahwa media

di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” (skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023)

¹⁸ Wafrotul Athiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan,” 2022.

tersebut sangat menarik. Di sisi lain, perbedaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Wafrotul Athiyah adalah menunjukkan bahwa media pembelajaran juga menarik dalam konteks akidah akhlak. Penelitian penulis ini lebih fokus pada kemampuan kognitif peserta didik di kelas XII IPA dalam mata pelajaran PAI di Sunan Pandanaran Yogyakarta.

6. Ke enam, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Sinta Dewi dengan judul Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMA Negeri 1 Kotagajah” penelitian tersebut merupakan hasil laporan skripsi FTIK institut agama islam negeri metro pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebarluasan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi.¹⁹

Hasil dari penelitian produk media pembelajaran berbasis *flipbook* pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang dikembangkan melalui aplikasi Flip PDF Profesional dan Canva diperoleh nilai data validasi produk yaitu oleh validator ahli materi sebesar 93% dalam

¹⁹ Evi sinta “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Di Sma Negeri 1 Kota Gajah” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2023)

kategori “sangat layak” dan oleh validator ahli media sebesar 92% dalam kategori “sangat layak”. Hasil respon uji coba produk media pembelajaran berbasis *flipbook* yang dikembangkan dinyatakan “sangat baik” oleh guru dengan hasil persentase sebesar 98% dan dinyatakan “sangat baik” oleh siswa dengan hasil persentase sebesar 94%. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dan ujicoba respon maka dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran berbasis *flipbook* pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan sangat layak dan baik digunakan dalam pembelajaran biologi.

7. Ke tujuh, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Nova Romadhon Yang Berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Peajaran Pendidikan Pancasila Materi Kerja Sama di Lingkungan pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember” penelitian ini merupakan hasil laporan skripsi FTIK uin kiai haji achmad sidiq jember pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang berfokus pada pelaksaan tugas otentik, pengetahuan yang bersifat kompleks dan permasalahan asli.²⁰

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *Flipbook* berisikan materi Keberagaman Sosial dan

²⁰ Ajeng Nova Romadhon “Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kerja Sama Di Lingkunganku Pada Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2024)

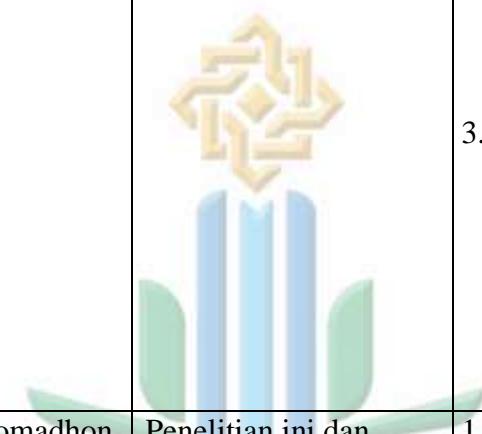
Budaya pada peserta didik kelas IV yang memuat materi dan gambar-gambar serta vidio yang menarik. 2) secara keseluruhan analisis dari para ahli media pembelajaran *Flipbook* ini menunjukkan presentase 90,5% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran ini, dan. 3) Data uji coba produk dengan melakukan respon pada peserta didik menunjukkan presentase rata-rata sebesar 88,6% sehingga media ini dapat dinyatakan produk media *Flipbook* dinyatakan layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi ulang.

Tabel 2. 1
Perbandingan Penelitian

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Ilham Setiadi, Makbul Muksar, Dhia Suprianti dalam jurnal ilmu sosial dan pendidikan vol. 5 no. 4 november dengan judul “Penggunaan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan aktivita dan hasil belajar peserta didik”	Pembahasan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang media <i>flipbook</i>	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu berbentuk jurnal sedangkan penelitian ini tidak Penelitian terdahulu dilakukan ketika pandemi covid sedangkan penelitian ini tidak
2.	Husnul Khotimah dengan judul “pengembangan E-Modul Al-quran hadis tentang hakikat penciptaan terhadap peningkatan hasil	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang media <i>flipbook</i>	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu ini di terapkan pada mata pelajaran al-quran hadist sedangkan penelitian ini
	belajar pada peserta didik kelas XI Di MAN Insan Cendikia kota kendari”		<ol style="list-style-type: none"> di terapkan pada mata pelajaran PAI dan BP Penelitian terdahulu

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			menggunakan pengembangan e-modul sedangkan penelitian ini menggunakan penerapan
3.	<p>H Rohimawati Nor Rosyidah</p> <p>“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menigkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Di MI Muhammadiyah 04 Ampel Wuluhun Jember”</p>	<p>Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang media <i>flipbook</i></p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu ini di terapkan pada mata pelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian ini di gunakan Pada mata pelajaran PAI dan BP 2. Diterapkan pada kelas 2 MI sedangkan penelitian ini diterapkan pada kelas 10 3. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan keterampilan membaca sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar
4.	<p>Kharomah Dwi Fitriani</p> <p>Dengan Judul Penelitian</p>	<p>Pembahasan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan
	<p>“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbook Dalam Meningkatkan</p>	<p>tentang media pembelajaran <i>flipbook</i></p>	<p>penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p>

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta”		2. Penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan kemampuan kognitif sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar.
5.	Wafrotul Athiyah dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan”.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu ini di terapkan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV sedangkan penelitian ini di terapkan di mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas 10 Penelitian terdahulu mengembangkan sedangkan penelitian ini penerapan Penelitian terdahulu menggunakan buku elektronik berbasis website sedangkan penelitian ini menggunakan <i>flipbook</i>
6.	Evi Sinta Dewi dengan judul Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Flipbook</i> Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan media <i>flipbook</i> Diterapkan pada tingkat SMA yang 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu mengembangkan sedangkan penelitian ini penerapan Penelitian ini diterapkan pada

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	SMA Negeri 1 Kotagajah”	sederajat dengan SMK	 <p>mata materi struktur dan fungsi jaringan tumbungan sedangkan penelitian ini diterapkan pada pendidikan agama islam materi tokoh walisanga</p> <p>3. Jenis penelitian ini menggunakan R&D sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.</p>
7.	Ajeng Nova Romadhon Yang Berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Flipbook</i> pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kerja Sama di Lingkungan pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember”	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama menggunakan media <i>flipbook</i>	<p>1. Jenis penelitian ini menggunakan R&D sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Penelitian terdahulu diterapkan di jenjang SD sederajat, sedangkan penelitian ini diterapkan di jenjang SMA sederajat.</p>

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa penelitian terdahulu terkait media pembelajaran *flipbook* diketahui bahwa penelitian terdahulu tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Meskipun demikian, subjek penelitian memiliki berbagai jenjang pendidikan, dari jenjang

Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan lokasi penelitian yang berbeda-beda. Walaupun penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama, namun masing-masing memberikan kontribusi yang berbeda untuk memperluas pemahaman tentang kedua aspek tersebut. Keunikan dari penelitian ini adalah terletak pada penerapan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Peradaban Islam dalam materi peran tokoh ulama Indonesia (Wali Songo).

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu medium, yang berarti perantara. Dalam bahasa Arab, media diambil dari kata wasaaila, yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.²¹ Media menurut para ahli adalah alat untuk mendukung penyampaian informasi dalam proses pembelajaran. Media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa

21 Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta Utara: Kharisma Putra Utama Offset PT: Rajagrafindo Persada, 2011). 76

digunakan oleh para guru.²² Begitu pentingnya media pembelajaran bagi guru dan peserta didik dalam menunjang pembelajaran.

Penggunaan media harus dinilai bukan hanya dari seberapa canggihnya, tetapi juga dari fungsi dan seberapa efektifnya ketika digunakan. Dalam proses belajar, media perlu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, di butuhkan media pelajaran yang sesuai dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Secara umum, media pembelajaran terdiri dari individu, sumber, alat, atau aktivitas yang menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penting untuk mengembangkan media pembelajaran di masa depan agar bisa diwujudkan dalam bentuk yang jelas. Kesimpulan mengenai media pembelajaran adalah bahwa penggunaan media oleh guru sangat berpengaruh pada motivasi siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Memilih media yang sesuai dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran diperlukan media tambahan yang dapat digunakan siswa secara mandiri dan memiliki desain yang menarik. Media juga sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan

22 Fadilah et al.,” Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran.” 50

pembelajaran.²³

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa media merupakan alat perantara yang dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran serta memudahkan dan memperlancar komunikasi antara siswa dan guru sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan optimal. Media pembelajaran berfungsi untuk mendukung kegiatan belajar sehingga interaksi antara pengajar dan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, media ini bisa diartikan sebagai salah satu elemen sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, dengan harapan dapat mendorong pemikiran dan emosi siswa, sehingga muncullah motivasi untuk belajar.²⁴

Pembelajaran yang melibatkan multimedia muncul karena adanya masalah dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar. Selain itu, ada juga masalah terkait kebosanan dan kurangnya komunikasi dalam penyampaian materi di kelas yang dapat menginspirasi siswa. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru, siswa, dan sekolah, serta penggunaan media yang tepat selama pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran dapat dipahami sebagai interaksi dan komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa dengan sumber belajar serta media secara teratur, yang mengakibatkan perubahan tertentu dalam perilaku siswa.

²³ Ambaryani, Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan Media Komik Untuk Efektifitas Dan Meningkatkan Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik”, Jurnal Pendidikan Surya Edukasi, Vol 3 No 1 (Juni 2017)

²⁴ Arda, Sahrul Saehana dan Darsikin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII”, Jurnal Mitra Sains, Vol 3 No 1 (Januari 2020)

b. Fungsi Media Pembelajaran

Sebuah media untuk belajar tentu harus mempunyai peran dalam proses belajar. Alat ini bisa membantu baik guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar. *Flipbook* terletak pada tingkat proses belajar mengajar sebenarnya merupakan suatu bentuk komunikasi, yang berarti adalah penyampaian informasi dari pengirim pesan melalui sarana tertentu kepada penerima pesan. Dengan menggunakan media pembelajaran, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Ada empat peran media pembelajaran, yaitu²⁵

- 1) Peranan perhatian, alat belajar adalah bagian penting yang dapat menarik dan mengarahkan fokus siswa untuk konsentrasi pada materi yang diajarkan.
- 2) Peranan afektif, media visual dapat terlihat dari seberapa senangnya siswa saat mempelajari teks dengan gambar. Gambar atau simbol dapat memengaruhi perasaan dan sikap siswa selama proses belajar.
- 3) Fungsi kognitif, media visual muncul dari penelitian yang menunjukkan bahwa gambar atau ilustrasi dapat membantu dalam mencapai tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terdapat dalam gambar tersebut.
- 4) Fungsi kompensatoris, memberikan latar belakang untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan atau lambat dalam menerima dan memahami materi yang dijelaskan melalui teks atau secara lisan.

²⁵ Irwandani, Siti Juariah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran". Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. Vol 5 No 1 (April 2016), 34

Manfaat nyata dari penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran membuat penyampaian informasi dan pesan menjadi lebih jelas, sehingga bisa mempermudah serta meningkatkan proses belajar dan hasil yang dicapai.
- 2) Media pembelajaran mampu menarik perhatian anak dan meningkatkan minat belajar, menciptakan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan mereka.
- 3) Pembelajaran menggunakan media bisa membantu mengatasi batasan dari panca indera, tempat, dan waktu.
- 4) Dengan media pembelajaran, peserta didik dapat merasakan pengalaman yang serupa mengenai berbagai kejadian di sekitar mereka, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan mereka.²⁶

c. Jenis-Jenis Media

Media memiliki jenis yang beragam juga beberapa pakar menjelaskan jenis-jenis media namun inti dari jenis-jenis media secara garis besar terbagi menjadi:

- 1) Media visual yang meliputi bahan cetak seperti buku, jurnal, peta,

dan gambar merupakan jenis media yang hanya bergantung pada

²⁶ Rohani Isran Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," AXIOM: Vol.VII, No. 1, Januari –Juni2018, P-ISSN : 2087 –8249, E-ISSN: 2580 –0450, 1386, 91–96.

penglihatan.

- 2) Media audio yang meliputi radio dan tape recorder yang merupakan media yang berfokus mengandalkan indra pendengaran.
- 3) Media audio visual yang meliputi Film, video, dan acara TV yang merupakan media yang dapat diaplikasikan dengan menerapkan dua organ indra yakni penglihatan dan pendengaran.
- 4) Multimedia mengacu pada media yang mengintegrasikan beberapa media dan peralatan ke dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran²⁷

Sebenarnya pemilihan media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, tidak semua jenis materi pendidikan dapat digunakan di setiap kelas. Cara pemanfaatan sumber belajar yang ideal adalah dengan memutuskan kegiatan belajar mengajar seperti apa yang akan dilakukan sehingga dapat dipilih sumber belajar yang tepat untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan ciri-ciri konten pembelajaran yang akan disajikan saat memilih media pembelajaran yang efektif.²⁸

2. *Flipbook*

a. Pengertian *flipbook*

Flipbook merupakan bentuk animasi tradisional yang dibuat dari susunan kertas yang memiliki penampilan seperti buku yang tebal. Setiap

²⁷ Hamzah Pagarra, et al., *Media Pembelajaran* (Makassar:Badan Penerbit UNM, 2022).

²⁸ Usep Setiawan, et al., *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Peserta didik Senang Belajar)* (Bandung: Widina Bhakti Phersada, 2022).

lembar menjelaskan langkah-langkah yang akan terlihat saat bergerak.²⁹

Menurut Setiadi et al Media pembelajaran *Flipbook* merupakan salah satu bahan ajar yang ditampilkan dalam bentuk buku elektronik (*e book*). Media pembelajaran *Flipbook* dapat dikembangkan dengan menuliskan teks materi pelajaran, menyertainya dengan contoh gambar dan video yang menarik yang berhubungan dengan materi, menyertainya dengan audio effect yang menarik, membuat peta konsep, kuis, rangkuman materi, dan latihan soal.³⁰ *Flipbook* sebagai media pembelajaran menawarkan banyak keuntungan dalam dunia pendidikan, terutama dalam era digital saat ini. Penggunaannya yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar.

Flipbook juga dapat membantu siswa lebih memahami pembelajaran. Karena adanya animasi yang mendorong siswa membuka buku dengan benar saat berpindah ke halaman selanjutnya, *flipbook* dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka dalam proses belajar. *Flipbook* dapat disimpan dalam format file seperti zip, html, exe, atau PDF. Diharapkan dengan penerapan media pembelajaran ini, kegiatan belajar di kelas bisa menjadi lebih menarik. Penggunaan media *flipbook* dapat memengaruhi minat belajar dan prestasi siswa, serta hasil belajar

²⁹ Rhesta Ayu Oktaviara and Triesninda Pahlevi, “Kvisoft Flipbook Maker Assisted E Module Development Based on Scientific Approach on Materials Applying Operations for Class X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Word Processing Applications,” Journal of Office Administration Education 7, no. 3 (2019): <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>.

³⁰ Setiadi, et al “Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa”

mereka.

Kreativitas siswa dapat berkembang dengan menggunakan media *flipbook*, dan hal ini juga memengaruhi prestasi serta hasil belajar mereka. Selain itu, *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan kognitif, yang berpengaruh pada kemungkinan hasil belajar yang berbeda. *Flipbook* terdiri dari halaman-halaman kertas yang berfungsi seperti buku dan dapat Karena aplikasi ini bisa menyertakan animasi, video, dan audio, *flipbook* menjadi media yang sangat menarik untuk pembelajaran yang interaktif. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. E-modul yang dibuat melalui *flipbook* berbentuk file digital, sehingga dapat diakses tanpa internet dan tidak menghabiskan banyak biaya karena tersedia secara gratis.³¹

Flipbook merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menampilkan setiap halaman seperti sebuah buku. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dengan perangkat ini, membaca e-book tidak terasa membosankan dan menjadi lebih mengasyikkan.³²

Keuntungan yang didapatkan dari pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi digital *Flipbook* saat ini dapat membantu pendidik untuk meramu media pembelajaran secara efektif dan efisien dalam hal:

³¹ Edi Wibowo and Dona Dinda Pratiwi, “Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 147, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.

³² Septiana, “Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Di SD/MI,” 2021, 53

- 1) Secara waktu tidak terbuang dengan mengulang-ulang materi, tetapi dengan media ajar siswa sudah memperoleh penjelasan secara detail.
- 2) Materi ajar dapat dimanfaatkan dilain kesempatan, jika diperlukan dapat ditambahkan dengan yang baru tanpa mengurangi materi lama.
- 3) guru dapat mengalokasikan waktu untuk mendesain supaya materi menarik dan berbobot³³

Sebagai media pembelajaran, *Flipbook* memiliki banyak manfaat untuk dunia pendidikan, terutama di era internet saat ini. Jika digunakan dengan benar, dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. dalam konteks pembelajaran, *Flipbook* dapat digunakan untuk:

- 1) Meningkatkan Motivasi Belajar Visual dan animasi menarik membantu menarik perhatian siswa.
- 2) Mendukung Pembelajaran Interaktif Tautan ke video atau kuis memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi.
- 3) Menyediakan Pengalaman Belajar Mandiri Siswa dapat belajar sesuai ritme mereka, mengulang materi bila perlu.

b. Kelebihan *Flipbook*

- 1) Dalam cahaya redup, karena cahaya dari perangkat digital, teks ini tetap bisa dibaca.
- 2) Teks dalam e-book mampu dilacak dan diambil kembali secara otomatis.
- 3) Pengguna dapat langsung berpindah ke bagian akhir halaman

³³ Cahyono, "Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital." 22

yang telah dibaca.

- 4) Kita bisa menghasilkan sebanyak mungkin halaman yang kita mau.
- 5) Biaya produksinya lebih terjangkau.
- 6) Lebih mudah digunakan.
- 7) Dapat digunakan untuk mendengarkan, membaca, dan menulis.
- 8) Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berpengaruh pada hasil atau prestasi belajarnya.
- 9) Memperbaiki pemahaman dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- 10) Membentuk lingkungan belajar yang menarik dan mendukung.
- 11) Menyediakan inovasi dalam proses pembelajaran di ruang kelas.
- 12) Mengubah desain file pdf agar lebih menarik, menyerupai sebuah buku.
- 13) Mengubah file pdf menjadi bentuk majalah, majalah digital, *flipbook*, katalog perusahaan, dan sebagainya³⁴

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Meningkatnya motivasi belajar terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran adalah ketika penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswanya. Motivasi merupakan asal kata dari motif yang memiliki arti sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang agar dapat melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak

³⁴ Annisa Amalia Ramadhani, "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejuran Dan Menegakan Keadilan Kelas VIII Di SMP."

yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan tindakan tertentu untuk meraih tujuan yang diinginkan.³⁵

Motivasi belajar pada dasarnya merupakan adanya suatu dorongan baik dari dalam diri maupun lingkungan luar pada peerta didik yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya dalam proses belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu proses untuk membangkitkan semangat, arah, dan menumbuhkan kegigihan dalam perilaku belajar siswa. Maka dari itu perilaku yang didorong oleh motivasi belajar dapat diartikan sebagai perilaku yang penuh energi, memiliki arah yang jelas, serta dapat bertahan lama.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian mereka. Motivasi sendiri merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar berperan penting dalam membangkitkan semangat, menetapkan arah, dan menguatkan ketekunan siswa dalam belajar. Perilaku belajar yang didorong oleh motivasi cenderung lebih energik, memiliki tujuan yang jelas, dan dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih lama.

³⁵ A M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

³⁶ Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

b. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Untuk itu berikut ini termasuk macam-macam dari motivasi belajar:

- 1) Motivasi Intrinsik: yaitu hasrat yang membara dan cita-cita untuk mendorong setiap siswa dalam meraih prestasi dan memenuhi kebutuhannya dalam belajar dan berkembang, serta adanya keinginan untuk berhasil yang dapat menumbuhkan semangat dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Motivasi Ekstrinsik: yaitu adanya bentuk penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik yang dapat mendorong semangat dan antusias siswa dalam belajar.³⁷

c. Indikator motivasi belajar

Terdapat beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan
- 2) Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar
- 3) Harapan dan cita-cita di masa depan
- 4) Penghargaan atas proses belajar
- 5) Kegiatan pembelajaran yang menarik
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.³⁸

³⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011).

³⁸ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan*

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar melibatkan hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan dari hasil belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Semua faktor ini berperan penting dalam meningkatkan semangat dan kinerja belajar siswa.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar serta memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam dan berpegang teguh pada Al Qur'an dan As Sunnah.³⁹ Proses pembelajaran ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penerapan pengalaman. Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Islam di sekolah, diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37, yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan di tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi wajib mencakup pendidikan agama. Dengan demikian, semua lembaga pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal, diwajibkan untuk memasukkan kurikulum Pendidikan Agama Islam ke dalam program pembelajarannya.⁴⁰

³⁹ Efektif (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014).

⁴⁰ Sunhaji, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 271.

⁴⁰ Askar et al., Book Chapter: Desain Pembelajaran Agama Islam (Sumatra Barat: Insan Cendekia

Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk membimbing dan membina agar tercipta kepribadian manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam agar mencapai kebahagian dan keselamatan hidup didunia maupun di akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Selain Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidikan muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan

Mandiri, 2021), 37.

⁴¹ Askar et al., Book Chapter: Desain Pembelajaran Agama Islam (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 37.

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlek mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakkal secara total kepada Allah swt.⁴²

Tujuan pendidikan agama Islam antara lain:

- 1) Pendidikan ditunjukan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal Allah dan segenap ajaran ajarannya serta dapat mengamalkan secara baik dan benar.
- 2) Untuk mempersiapkan peserta didik dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai kompetensi khusus yang dapat digunakan dalam mewujudkan perannya sebaagi khalifah Allah yang mampu membangun struktur kehidupan dan peradaban dunianya.

Dengan demikian, tujuan kedua pendidikan agama Islam tersebut berupaya mengkualitaskan dan mengembangkan kemampuan kemampuan khusus yang dimiliki peserta didik agar dapat digunakan dan berfungsi dalam kehidupan sehari hari.⁴³

c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

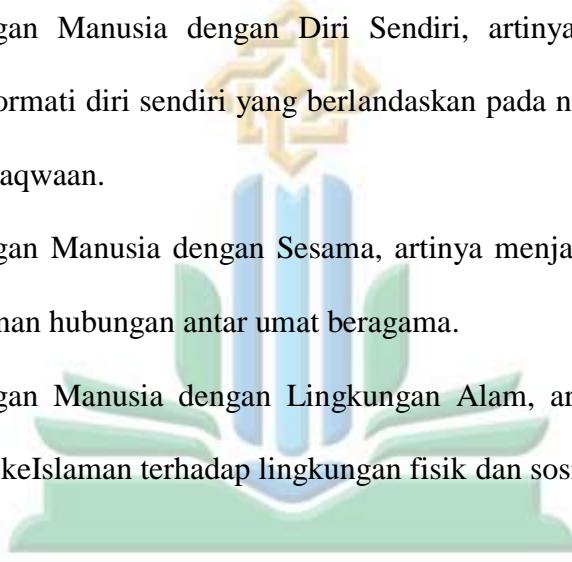
Menurut Syamsul Kurniawan menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk

⁴² Nabila, “Tujuan Pendidikan Agama Islam,” Jurnal Pendidikan Indonesia 2, No. 5 (Mei 2021). 868 869.

⁴³ Agus Pahrudin Ismail Suardi Wekke, Pengembangan Model KuriKulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021).

dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan, yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan Manusia dengan Pencipta, artinya membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, artinya menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai nilai keimanan dan ketaqwaan.
- 3) Hubungan Manusia dengan Sesama, artinya menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama.
- 4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam, artinya penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.⁴⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Dino Yudia Permana dan Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah," Social Science Academic 1, No. 669 (2023). DOI: 10.37680/ssa.v1i2.4259.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai dasar dalam mengkaji dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Metode kualitatif ini dapat dilihat sebagai metode yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif kata-kata baik yang tertulis maupun diucapkan oleh individu, serta perilaku yang bisa diamati.⁴⁵ Metode kualitatif merupakan observasi yang bersifat deskriptif dan lebih condong kepada analisis dengan pendekatan induktif, dimana lebih mengedepankan proses penelitian dan landasan-landasan teori yang dilakukan agar sesuai dengan kenyataan yang di lapangan.⁴⁶ Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk menginterpretasikan kedalam bentuk makna kemudian akan menjelaskan masalah yang dikaji di lapangan.⁴⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengamati suatu permasalahan secara sistematis dan tepat. Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku salam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu

⁴⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 18.

⁴⁶ Rukin Rukin, Metodologi Penelitian Edisi Revisi (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2021), 10.

⁴⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

fenomena. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.⁴⁸

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi terkait Penerapan media *flipbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi. Peneliti menggunakan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi. Observasi yang diperkuat dengan data sekunder yaitu dokumentasi Pembelajaran PAI dengan penerapan media *Flipbook* di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi berupa perangkat pembelajaran, foto pembelajaran, atauarsip pendukung yang lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kelas 10 TKR SMK NU Darussalam yang ber alamat di Jl. Sohan No.50 Sumberagung RT 01/RW 05 Desa Rejoagung-Kecamatan Srono (68471) Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Alasan melakukan penelitian di lembaga tersebut karena adanya kesenjangan masalah pada pembelajaran di kelas khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Permasalahan utama ada pada siswa sendiri, hal ini terlihat ketika siswa yang kurang semangat dan inisiatif

⁴⁸ Samsu, Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Devolepment (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). 50

mengikuti pembelajaran, kondisi ini mengakibatkan menurunnya motivasi belajar terhadap siswa.

Adanya inovasi baru dari guru SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi yang menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Sehingga dampaknya siswa dapat meningkatkan motivasinya ketika menerima materi dari guru terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu informasi yang berhubungan dengan penelitian, berperan sebagai sumber data atau jenis data sebagai dilapangan Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

1. Waka kurikulum SMK NU Darussalam, alasan sebagai informan dikarenakan bertanggung jawab secara langsung atas pengelolaan dan pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan kurikulum memainkan peran penting para guru, menyusun jadwal pelajaran, dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Ibu Delta Safitri S.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam alasan sebagai informan dikarenakan beliau guru PAI sebagai pendidik yang menggunakan media *flipbook*
3. Siswa kelas X TKR, alasan sebagai informan dikarenakan siswa yang melaksanakan penerapan media *flipbook*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang efektif dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian dilapangan adalah memperoleh data. Jika tidak mengetahui cara pengumpulan data, yang terjadi peneliti tidak bisa mendapatkan data yang ingin diperoleh dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek seperti tempat, waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, dan perasaan. Observasi termasuk pendekatan yang efektif untuk mengamati kegiatan atau perilaku dari subyek penelitian.⁴⁹ Melalui observasi peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan makna dari perilaku tersebut dan data secara langsung berupa penerapan media.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke SMK NU Darussalam Rejoagung sebanyak 4 kali untuk mengamati keadaan sekolah, guru- guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi yang dimiliki oleh Madrasah. Lembar observasi dapat dilhat pada tabel dibawah ini:

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 15

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No	Fokus penelitian	Fokus observasi	Hasil observasi
1.	Penerapan	<p>a. Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media <i>flipbook</i></p> <p>b. Waktu pelaksanaan penggunaan Media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p> <p>c. Ketersediaan alat bantu/ teknologi</p> <p>d. Kendala dalam pelaksanaan penggunaan Media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti</p>	
2.	Kelebihan	<p>Minat siswa:</p> <p>a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pemahaman siswa:</p> <p>a. Sejauh mana siswa dapat memahami konsep materi Pelajaran setelah menggunakan Media <i>flipbook</i></p> <p>b. Apakah siswa dapat menjawab soal pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan</p> <p>Kemudahan penggunaan:</p> <p>a. Apakah guru mudah mengaplikasikan media <i>flipbook</i></p> <p>b. Apakah siswa mudah menggunakan media <i>flipbook</i></p> <p>Efisiensi waktu:</p> <p>Apakah materi yang disampaikan lebih cepat dan jelas?</p>	
3.	Hambatan	<p>a. Apakah ketersediaan jaringan internet lancar</p> <p>b. Waktu yang dibutuhkan guru ketika membuat media <i>flipbook</i></p>	

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk saling bertukar informasi dan gagasan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰

Dalam hal ini meneliti mewawancarai guru dan murid untuk mendapatkan informasi lebih dalam masalah yang sering di alami oleh guru ataupun siswa.

Tabel 3. 2
Instrumen wawancara guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan ketika menyampaikan materi pelajaran di kelas?	
2	Apakah bapak/ibu menggunakan media saat penyampaian materi di kelas?	
3	Media apa saja yang paling sering digunakan	
4	Buku pedoman apa yang aplikasikan? Apa menggunakan buku resmi dari sekolah atau juga menggunakan buku panduan yang dikembangkan sendiri?	
6	Menurut bapak/ibu seberapa penting penggunaan media saat di kelas? Mengapa?	
7	Apakah bapak/ibu tau apa itu <i>flipbook</i> ?	
8	Sejauh ini apakah ibu/bapak sudah pernah mengaplikasikan media flipbook?	
9	Apa manfaat yang dapat diperoleh guru dan siswa dari penggunaan <i>flipbook</i> ?	
10	Apakah bapak/ibu menerapkan <i>flipbook</i> di pelaaran sebelumnya	
11	Apakah <i>flipbook</i> bisa meningkatkan kemampuan kognitif?	

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D, 41

No.	Pertanyaan	Jawaban
12	Menurut bapak/ibu kelebihan apa yang di peroleh dari menerpkan <i>flipbook</i>	
13	Apakah kekurangn <i>flipbook</i> ketika diterpakan di mata pelajaran PAI	
14	Apakah <i>flipbook</i> memudahkan guru dalam menyampaikan materi	
15	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pemanfaatna <i>flipbook</i>	
16	Ketika mengajar kurkulum aa yang digunakan?	
17	Menurut bapak/ibu apa yang mngerti tentang pai?	
18	Apakah siswa antusias saat pembelajaran pai?	
19	Menurut ibu/bapak guru karakteristik PAI itu APA	
20	Apa hambata yang dirasakan ketka mengajar dikelas	

Tabel 3. 3
Instrumen wawancara siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami tentang pndidikan agama islam?	
2	Apakah kalian antusias ketika mengikuti plajaran pendidikan Islam	
3	Apakah kamu mengimplementasikan pai dirumah?	
4	Apakah pernah disusul kelompok	
5	Bagaimana hasil belajar kamu dikelas mata pelajaran PAI	
6	Metode apa saja yang pernah digunakan guru ketika mengajar	
7	Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, media apa saja yang pernah digunaan guru PAI?	
8	Bagaimana cara mengajar guru PAI dalam kelas	
9	Apa kendala yang dihadap ketika pembelajaran pai?	
10	Apa yang menyebabka kamu merasa bosan?	

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Menurut kamu apa solusi guururu agar pembelajaran tidak membosankan?	
12	Apa kegiatan yang dilakukan gurusebelum memula pembelajaran?	
13	Apakah kamu tau <i>flipbook</i> itu apa?	
14	Apa tanggapanmu tekait penggunaan flipbok dalam pembelajaran PAI	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pecatatan atau rekaman terhadap peristiwa yang sudah terjadi secara langsung. Dokumentasi dapat berupa gambar, rekaman, dan tulisan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi, tujuan sekolah, data sekolah, sarana prasarana, foto kegiatan pembelajaran menggunakan media *flipbook* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Analisis data

Metode analisis data yang di aplikasikan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles, Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa terdapat beberapa komponen yaitu:

1. Kondensasi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kondensasi data yaitu langkah untuk mencari fokus, menyederhanakan, dan mengubah data yang ada di lapangan atau transkripsi. Proses kondensasi data terjadi terus menerus ketika penelitian berlangsung.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengatur data sampai ada

kesimpuan yang diambil dan dicek kembali. Di penelitian kualitatif bisa dikurangi dan ditambahkan dengan cara menyeleksi, meringkas.

2. Penyajian Data

Miles Huberman mengatakan bahwa Penyajian data (*Data Display*) merupakan suatu sekumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil langkah-langkah atau keputusan yang tepat. Melalui penyajian data ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah analisis dan tindakan yang perlu dilakukan berdasarkan hasil temuan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan sebuah data berupa deskriptif atau menjelaskan data sesuai dengan Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru terkait Penerapan Media Flipbook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi yang pernah ada pada temuan-temuan sebelumnya. Temuan dalam penelitian dapat berupa deskriptif maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas namun menjadi lebih jelas dan dapat dipahami setelah proses penelitian

dilakukan.⁵¹

F. Keabsahan Data

Observasi ini menggunakan validitas data yang dilihat dari penggunaan validasi proses dan triangulasi data, validitas yang hubungan dengan narasumber.

Sedangkan triangulasi data dengan mengumpulkan dua perspektif yang berbeda. Proses verifikasi data menggunakan dua poin yang dapat menjamin akurasi tersebut, antara lain:

1. Triangulasi sumber, merupakan proses untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis, dikelompokkan, dan dibedakan berdasarkan kesamaan, perbedaan, serta spesifikasi dari masing-masing sumber. Proses ini tidak dapat disamaratakan seperti pada penelitian kuantitatif. Setelah kesimpulan diperoleh, langkah selanjutnya adalah meminta konfirmasi atau persetujuan dari sumber-sumber data yang digunakan.⁵²

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas X TKR di SMK NU Darussalam Rejoagung Srono. Dengan membandingkan pandangan dari ketiga sumber ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih

⁵¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014). 25

⁵² Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 414

komprehensif dan valid mengenai penerapan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari satu sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menerapkan observasi, wawancara, serta dokumentasi secara bersamaan terhadap sumber data yang identik.⁵³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum tahap penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan orientasi (pendahuluan). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi di lapangan dijadikan indikator dalam menyusun rencana untuk menerapkan media *flipbook*. berikut langkah yang di perlukan:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

b. Menentukan Subjek Penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menentukan subyek yang akan dijadikan

⁵³ Yudin Citriadin, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), 101-102.

sumber data dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal 17 April 2025.

c. Mengurus Surat Perizinan

Pada tahap ini, peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak SMK NU Darussalam untuk pelaksanaan penelitian, hal ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025.

d. Menentukan Informan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan informan penelitian yang akan memberikan data yakni Waka Kurikulum SMK NU Darussalam, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK NU Darussalam, dan siswa kelas X TKR SMK NU Darussalam.

e. Menyusun Intrumen Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara serta lembar observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memasuki lapangan dan melihat kondisi sebenar-benarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus penelitian dan judul penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 17 April 2025 sampai 28 Mei 2025. Penelitian di mulai dengan penyerahan surat izin kepada SMK NU Darussalam pada tanggal 21 April 2025. Kemudian pada tanggal 21 Mei 2025 peneliti melakukan

observasi di dalam kelas dengan mengamati guru yang menerapkan media pembelajaran *flipbook*. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan. Kemudian peneliti meminta surat keterangan selesai penelitian pada tanggal 28 Mei 2025.

3. Tahap Menganalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan hasil wawancara. Observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis datanya dan disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN				
No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 17 April 2025	Observasi Penelitian	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
2.	Senin 21 April 2025	Silaturahmi dan pemberian surat izin penelitian	Susanti, S.Pd	
3.	Jum'at 21 April 2025	Koordinasi dengan guru PAI terkait proses penelitian	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
4.	Rabu 21 Mei 2025	Wawancara dengan guru PAI terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
5.	Rabu 21 Mei 2025	Observasi terkait pembelajaran berbasis media flipbook	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
6.	Rabu 28 Mei 2025	Wawancara dengan siswa kelas 10 tkR	Ahmad Ghozi Maulana Ishaq Tiyo Febrian	  
7.	Rabu 28 Mei 2025	Pengumpulan data terkait profil sekolah	Susanti, S.Pd	
8.	Senin 28 Mei 2025	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Susanti, S.Pd	

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Sejarah dan profil SMK NU Darussalam

SMK NU Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Jl. Sohan No. 50, Sumberagung, Desa Rejoagung, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama, sebuah organisasi terbesar di Indonesia yang berkomitmen pada pengembangan pendidikan berbasis nilai religius, karakter, dan moralitas.

SMK NU Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dengan orientasi pendidikan keislaman berbasis Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Sekolah ini berdiri sebagai bentuk kepedulian pesantren dan masyarakat terhadap pentingnya ketersediaan pendidikan vokasi yang mampu mencetak lulusan siap kerja, berakhhlak mulia, serta memiliki keterampilan sesuai kebutuhan zaman.

Pada awal berdirinya, SMK NU Darussalam hanya membuka beberapa kompetensi keahlian dasar dan jumlah siswa masih terbatas. Namun seiring perkembangan dunia kerja dan meningkatnya kepercayaan masyarakat, sekolah ini terus berkembang dengan menambah program keahlian, memperluas sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan sertifikasi profesional. Hingga kini,

SMK NU Darussalam dikenal sebagai sekolah kejuruan yang memiliki karakter religius, disiplin, dan unggul dalam prestasi serta keterampilan. Kurikulum pendidikan mengintegrasikan pendidikan kejuruan, nilai-nilai keislaman, dan pembentukan karakter, sehingga lulusan tidak hanya kompeten di dunia kerja, tetapi juga berakhhlak dan siap mengabdi kepada masyarakat.

Dengan semangat “unggul dalam prestasi dan kuat dalam akhlak”, SMK NU Darussalam terus berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang mencetak generasi terampil, profesional, dan berdaya saing, sekaligus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan tradisi pesantren.

2. Identitas Umum Sekolah

Obyek penelitian ini berlokasi di SMK NU Darussalam yang terletak di Jl. Sohan No. 50, Sumberagung, Desa Rejoagung, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Berikut data lembaga pendidikan SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi secara lebih rinci:

Tabel 4.1
Data Lembaga Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMK NU DARUSSALAM
2	NPSN	69889031
3	Jenjang Pendidikan	SMK
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Desa Rejoagung
6	RT/RW	1 / 5
7	Kode Pos	68471
8	Kelurahan	Rejoagung
9	Kecamatan	Srono
10	Kabupaten/Kota	Banyuwangi
11	Provinsi	Jawa Timur

12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-8.3801 / Lintang 114.3058 / Bujur
14	SK Pendirian Sekolah	421.5/1720/429.101/2014
15	Tanggal SK Pendirian	2014-06-13
16	Status Kepemilikan	Yayasan
17	SK Izin Operasional	P2T/733/19.08/02/III/2019
18	Tgl SK Izin Operasional	2019-03-04
19	Kebutuhan Khusus Dilayani	
20	Nomer Rekening	0027027229
21	Nama Bank	BANK JATIM
22	Cabang KCP/Unit	BANYUWANGI
23	Rekening Atas Nama	SMK NU DARUSSALAM
24	MBS	Tidak
25	Memungut Iuran	Ya (Bulanan)
26.	Nominal/siswa	50,000
27.	Nama Pajak	SMK NU DARUSSALAM
28.	NPWP	318032950627001

3. Visi dan Misi SMK NU Darussalam

a. Visi

Menjadi lembaga yang unggul dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), mantap dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa), berwawasan luas, dan berakhhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang berbudi luhur dan berakhhlak mulia sesuai ajaran agama dan nilai-nilai luhur bangsa.
- 2) Menumbuhkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan ibadah dan pengamalan nilai-nilai spiritual
- 3) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang kewirausahaan, IMTAQ, IPTEK, bahasa asing, seni, dan olahraga.
- 4) Meningkatkan manajemen sekolah berbasis mutu dengan tata

kelola yang transparan dan berkelanjutan.

- 5) Mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 6) Menanamkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama sebagai dasar perilaku kehidupan sehari-hari.

4. Data Guru SMK NU Darussalam

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa jumlah guru di SMK NU Darussalam terdiri dari 18 guru. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SMK NU Darussalam

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ahmad Ma'sum	Guru	PJOK
2.	Bangun Setyawan	Guru	Teknik Elektro
3.	Cucu Eva wulandari	Guru	Ekonomi
4.	Delta Dwi Ayu Safitri	Guru	Guru
5.	Diah Fitriani	Tenaga Kependidikan	Guru
6.	Fahrur Rozi	Guru	PAI
7.	Fatkuroji	Tenaga Kependidikan	
8.	Iin Nur Inayah	Guru	Ekonomi
9.	Jabar Gayeng Trengginas	Guru	Teknik Mesin
10.	M. Abdul Muiz	Tenaga Kependidikan	
11.	M. Anwar Shodiq	Kepala Sekolah	Guru Kelas SD/MI
12.	Moch. Syaefuddin Subakti	Guru	Pendidikan Umum
13.	Mohammad Agustian	Guru	TIK
14.	Nuri Tika Sari	Guru	Fisika
15.	Nurul Khotimah	Guru	B. Inggris
16.	Susanti	Guru	B. Inggris
17.	Villy Amri Agung Darmawan	Guru	Teknik Mesin
18.	Yeni Ernawati	Guru	Matematika

B. Penyajian dan Analisis

Penyajian data dan analisis data memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data lapangan yang komprehensif, mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan secara sistematis dan tersusun, selaras dengan fokus utama penelitian, dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setiap data yang disajikan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi antara kerangka teoriis yang ada dengan praktik yang ditemukan dilapangan.

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang sudah ditemukan dilapangan secara naratif. Analisis data dilakukan untuk menjelaskan temuan dan menghubungkan dengan teori yang relevan untuk memperkuat hasil penelitian, yang mana penyajiannya yang tersusun dan mendalam diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan menjadi dasar kuat bagi kesimpulan bab selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di kelas 10 TKR SMK NU Darussalam, data yang diperoleh sebagai berikut:

No	Fokus penelitian	Fokus observasi	Hasil observasi
1	Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media <i>flipbook</i> b. Waktu pelaksanaan penggunaan Media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti c. Ketersediaan alat bantu/ teknologi d. Kendala dalam pelaksanaan penggunaan Media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru sudah menyiapkan pembelajaran <i>flipbook</i>. b. Guru menggunakan media <i>flipbook</i> ketika pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

			<p>c. Setiap siswa sudah memiliki alat bantu seperti HP.</p> <p>d. Beberapa siswa tidak mempunyai kuota.</p>
2	Kelebihan	<p>Minat siswa:</p> <p>a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pemahaman siswa:</p> <p>a. Sejauh mana siswa dapat memahami konsep materi Pelajaran setelah menggunakan Media <i>flipbook</i></p> <p>b. Apakah siswa dapat menjawab soal pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan</p> <p>Kemudahan penggunaan:</p> <p>a. Apakah guru mudah mengaplikasikan media <i>flipbook</i></p> <p>b. Apakah siswa mudah menggunakan media <i>flipbook</i></p> <p>Efesiensi waktu:</p> <p>Apakah materi yang disampaikan lebih cepat dan jelas?</p>	<p>Minat siswa:</p> <p>a. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran.</p> <p>b. Siswa aktif dalam pembelajaran.</p> <p>Pemahaman siswa:</p> <p>a. Siswa dapat memahami materi lebih mendalam.</p> <p>b. Siswa dapat menjawab soal yang baik dan benar.</p> <p>Kemudahan penggunaan</p> <p>a. Guru dapat mengaplikasikan media dengan mudah.</p> <p>b. Siswa dapat mengaplikasikan media dengan mudah.</p> <p>Efesiensi waktu:</p> <p>Guru menyampaikan matei dengan mudah dan jelas.</p>
3	Hambatan	<p>a. Apakah ketersediaan jaringan interner lancar</p> <p>b. Waktu yang dibutuhkan guru ketika membuat media <i>flipbook</i></p>	<p>a. Jaringan internet kurang lancar.</p> <p>b. Pembuatan media membutuhkan beberapa aktu sebelum di terapkan dalam pembelajaran.</p>

1. Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* Di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi

Pada dasarnya, efisiensi proses pembelajaran ditentukan oleh langkah strategi dalam penyesuaian media pembelajaran. Apabila pendidik berhasil memilih dan mengimplementasikan media yang relevan dan interaktif maka hambatan komunikasi dapat diminimalisir. Keberhasilan pencapaian sasaran pembelajaran dapat ditentukan oleh media yang digunakan. Media memiliki peran fungsional yang penting yaitu memungkinkan konteks pembelajaran berjalan secara mandiri dan efektif meski guru tidak hadir secara fisik di tempat.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, guru memiliki peran penting untuk memastikan materi keagamaan yang disampaikan tidak terasa berat atau monoton. Oleh karena itu, guru dituntut untuk sangat kreatif dalam menyajikan setiap materi yang akan diberikan. Guru tidak bisa hanya mengandalkan buku teks saja, guru harus mencari media pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak bosan. Hal ini selaras dengan apa yang sudah dikatakan oleh waka kurikulum bahwa:⁵⁴

“iya mbak, guru disini kami tuntut untuk membuat media pembelajaran yang kreatif karena sebelumnya kami melihat bahwa siswa disini masih belum bisa fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan karena sebelumnya guru rata-rata ketika mengajar masih belum menggunakan media yang menarik perhatian siswanya”

Guru di SMK NU Darussalam telah membuat inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya pada guru Pendidikan Agama

⁵⁴ Susanti, diwawancara oleh peneliti, SMK NU Darussalam, 21 April 2025

Islam yang mana beliau menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajaran sehingga para siswa lebih terfokus dalam menerima materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Delta beliau mengatakan:

“Saya menggunakan media *flipbook* ini sebagai alat bantu mengajar agar dapat menarik perhatian siswa, karena sebelumnya anak-anak fokus bermain main hp jadi saya kepikiran untuk membuat media *flipbook* dimana *flipbook* ini saya kirim ke anak-anak jadi yang dilihat itu materi yang saya kirim”⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas guru harus mempunyai ide untuk membuat suasana kelas lebih fokus salah satunya guru menggunakan media *flipbook* ketika mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru membutuhkan serangkaian langkah-langkah untuk menyampaikan materi secara efektif. Langkah-langkah tersebut umumnya terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut ini penjelasan dari setiap tahapan tersebut:

a. Perencanaan Penggunaan Media *Flipbook* Interaktif

Sebelum guru memulai pembelajaran di kelas 10 TKR, guru menyiapkan modul pembelajaran terlebih dahulu sebagai bahan ajar. Sesuai yang dikatakan Ibu Susanti bahwa:

“guru disini wajib membuat modul ajar sebelum melakukan pembelajaran dikelas karena modul ini sangat penting menjadi acuan ketika mengajar, dan modul meudahkan guru menyampaikan materi dikelas”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa

⁵⁵ Delta ayu safitri, wawancara guru pai, 21 april 2025

⁵⁶ Susanti, waka kurikulum, diwawancara oleh peneliti, 21 April 2025

keberadaan modul ajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Modul ajar tidak hanya berfungsi sebagai pedoman utama bagi guru dalam menyusun alur penyampaian materi, tetapi juga membantu memastikan bahwa materi yang diajarkan tersusun secara sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya modul ajar, guru dapat menyampaikan materi secara lebih terarah, runtut, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam memberikan pendapatnya tentang perencanaan pembelajaran, sebagai berikut;

“Modul ajar disini berfungsi untuk membantu guru merancang kegiatan pembelajaran, dalam merencanakan modul ajar ini disini guru harus kreatif, pemilihan media yang digunakan dengan menyesuaikan karakteristik siswa yang ada di dalam kelas sesuai kebutuhan menjamin materi tersampaikan secara efektif, dan tentunya saya memilih materi dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari siswa”⁵⁷

Data yang diperoleh dari hasil wawancara bahwa modul ajar membantu guru meracang kegiatan pembelajaran, guru dapat mengasah kreatifitasnya dalam mengolah media agar lebih menarik tentunya sesuai kebutuhan siswa di kelas.

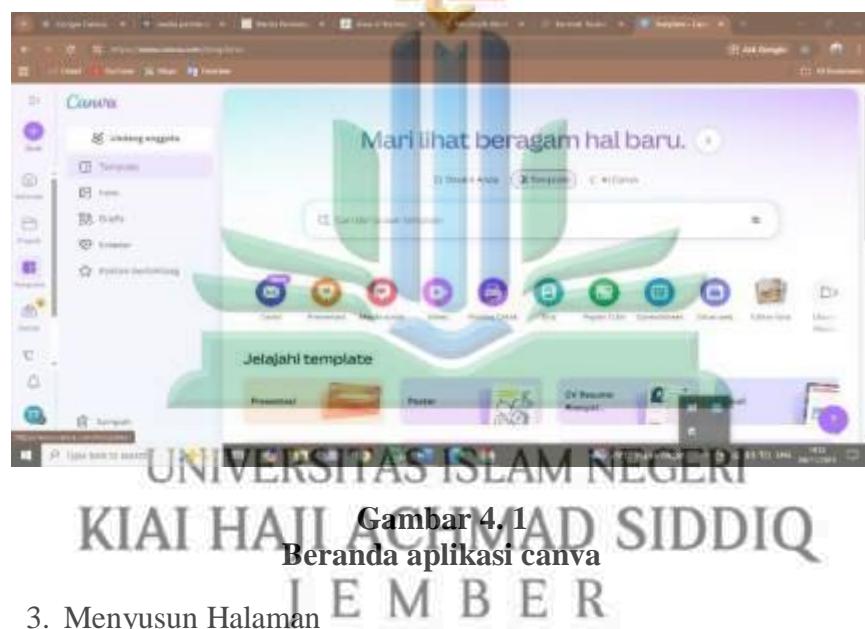
Materi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah materi tentang Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa). Kemudian guru memilih media yang sesuai dengan materi yaitu *flipbook*, berikut langkah-langkah pembuatan media *flipbook* dalam pembelajaran:

⁵⁷ Delta ayu safitri, diwawancara oleh peneliti, SMK NU Darussalam, 21 Mei 2025

1. Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan *e-book*, di sini guru menyiapkan materi pada bab X tentang peran tokoh ulama (wali songo)

2. Memulai Desain

Guru masuk pada akun <https://www.canva.com> lalu memilih ukuran *e-Book* untuk mendapatkan format halaman horizontal yang ideal dan terakhir memilih template yang sesuai. Hal ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



3. Menyusun Halaman

Halaman sebagai sampul yang menarik, dengan mencantumkan judul dan identitas, kemudian buat setiap halaman baru dengan menggunakan tombol tambah halaman atau duplikat untuk setiap sub bab. Jika sudah selesai ditambahkan efek membalikkan halaman.



**Gambar 4. 2
Sampul**

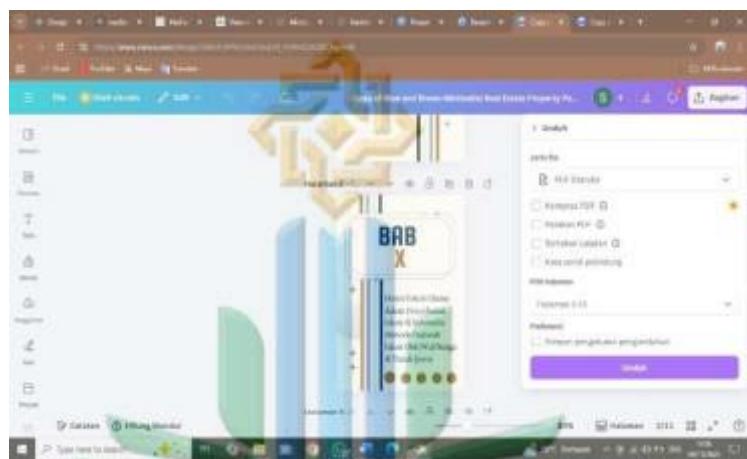
4. Guru menambahkan elemen interaktif dengan menambahkan elemen yang menarik



**Gambar 4. 3
Desain visual**

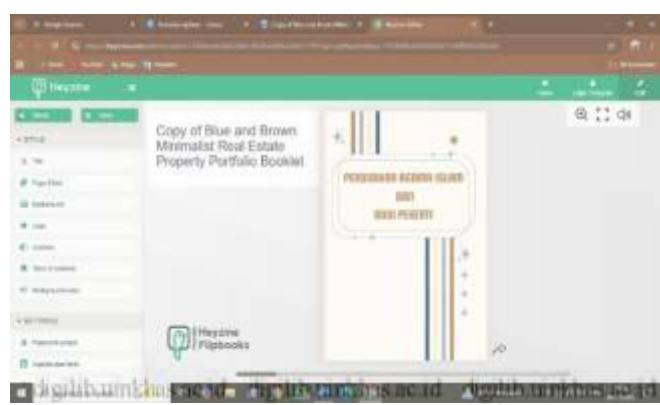
5. Finalisasi dan Unduh

Memastikan bahwa font, warna dan tata letak di semua halaman sudah konsisten. Lalu unduh desain dengan klik tombol “unduh” yang ada di sudut kanan atas. Dan memilih jenis file PDF.



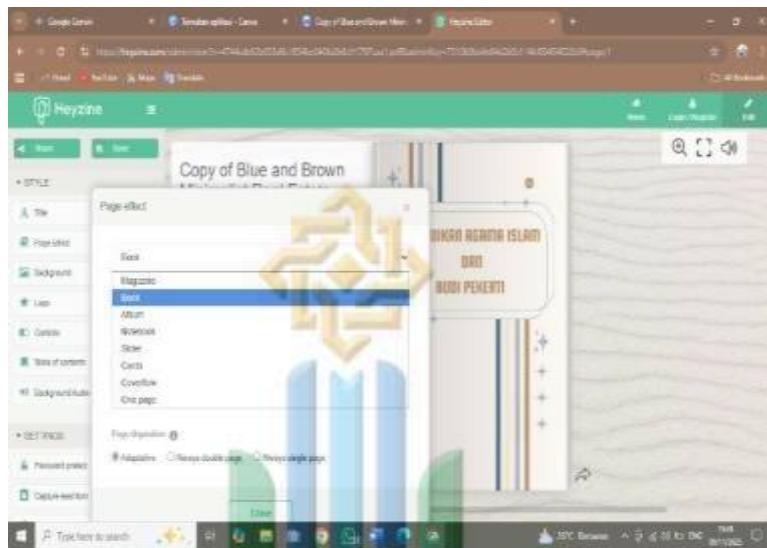
Gambar 4.4
Simpan format pdf

6. Karena canva tidak menyediakan efek memindahkan lembar satu ke lembar yang lain, maka guru memerlukan alat konversi lain untuk menambahkan efek tersebut. Disini guru memilih menggunakan heyzine (<https://heyzine.com>) sebagai alat penambahan efek.



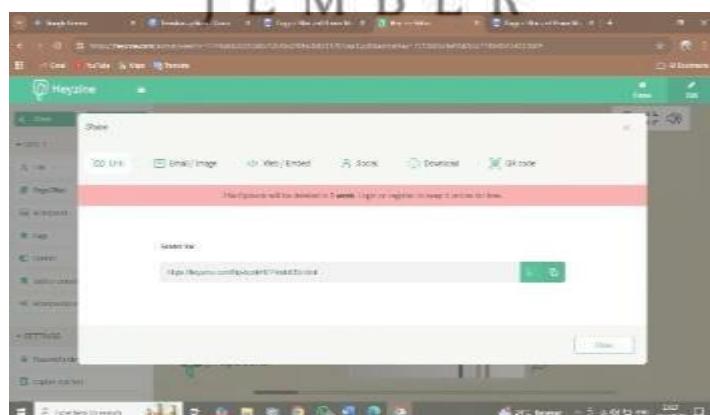
Gambar 4.5
Tampilan heizine

7. Platform *heyzine* akan memproses file secara otomatis mengubahnya menjadi tampilan *flipbook* yang memiliki efek membalik halaman 3D



Gambar 4.6
Konversi pdf menjadi *flipbook*

8. Guru menguji semua elemen yang ditambahkan, setelah *flipbook* sudah sesuai simpan perubahan. Lalu bagikan menggunakan link yang sudah di salin



Gambar 4.7
Unduh *flipbook*

Karena media ini dianggap paling efektif. Guru mengembangkan *flipbook* ini dengan bantuan Aplikasi Canva sehingga dapat menampilkan media yang menarik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Sebelumnya kami menyiapkan modul ajar sesuai dengan buku pedoman dari kemenag dan buku lain, materi yang saya gunakan dalam pembelajaran dari BAB 10 tentang Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa). Kemudian saya mencari media yang sesuai dengan materi tersebut, setelah itu saya menemukan media yang cocok yaitu media *flipbook* interaktif, lalu saya kembangkan dengan bantuan aplikasi canva.”⁵⁸

Data yang diperoleh dari wawancara ini menunjukkan proses perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan inovatif, dimulai dengan pengembangan modul pembelajaran berdasarkan buku panduan kementerian agama dan sumber lainnya untuk memastikan validitas materi tentang peran tokoh ulama. Guru menggunakan teknologi digital dengan memilih *flipbook* menggunakan aplikasi canva, hal ini bertujuan untuk memberikan media yang mampu meningkatkan pemahaman siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 10 TKR ada 90 menit. Materi yang akan disampaikan yaitu peran Tokoh Ulama Dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam Oleh Wali Songo Di Tanah Jawa). Materi ini terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam yang berupa lembar kerja siswa. Berikut langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dikelas:

⁵⁸ Delta Ayu Safitri, diwawancara oleh peneliti, 21 Mei 2025

1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka, guru memberi salam, membaca doa, mengecek kehadiran siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengawali sesi pembelajaran guru membiasakan membaca doa dan sholawat bersama, hal ini membangun suasana spiritual yang positif. Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Delta:

“Pembelajaran di kelas dimulai jam 07.00 sampai jam 13.00, sebelum jam 7 siswa dibiasakan untuk membaca doa dan sholawat bersama biasanya kalau pagi dipandu dari speaker”⁵⁹



Gambar 4.8
Guru membuka pembelajaran

Dilanjutkan guru memeriksa kehadiran siswa untuk memastikan kesiapan fisik seluruh siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya secara ringkas dan tersuktur, langkah ini berfungsi untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan

⁵⁹ Delta Ayu, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 21 mei 2025

menghubungkan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas sehingga memastikan alur pembelajaran yang lancar.

2) Kegiatan inti

Setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi kepada siswa, guru menyampaikan inti materi Tokoh Ulama Dalam Penyebaran Islam Di Indonesia (Metode Dakwah Islam Oleh Wali Songo di Tanah Jawa). Pada tahap ini guru mengirim link *flipbook* ke grub kelas yang sudah di siapkan sebelumnya, sebelum menggunakan *flipbook*, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas secara garis besar. Guru memberikan tutorial membuka *flipbook* yang sudah dikirim guru menjelaskan penggunaan *flipbook* bahwa:

“Ketika kalian membuka buku itu terlalu besar dan repot membalik balik, tapi ketika ada *flipbook* yang ada di hp kalian ini, kalian bisa tinggal klik sebelah kanan kalau ingin membaca materi selanjutnya, kalian tidak usah membalik balik hp jadi cukup di klik”⁶⁰



Gambar 4. 9
Guru menjelaskan penggunaan *flipbook*

⁶⁰ Observasi kelas 10 TKR SMK NU Darussalam, 21 Mei 2025

Setelah guru memberi arahan tentang penggunaan *flipbook* sebagai sumber belajar, proses pembelajaran inti dimulai dengan penyampaian materi tentang Tokoh Ulama Dalam Penyebaran Islam Di Indonesia (Metode Dakwah Islam Oleh Wali Songo di Tanah Jawa). Seluruh siswa menyimak penjelasan guru secara terpadu, didukung dengan menggunakan media *flipbook*. Langkah awal partisipasi siswa aktif adalah untuk menuliskan identifikasi nilai-nilai keteladanan yang siswa temukan dari kisah walisanga.



Gambar 4. 10
Siswa membuka *flipbook*

Gambar di atas memperlihatkan bahwa siswa membuka HP untuk memba dan mencatat bagian materi yang penting, Pembelajaran kemudian diarahkan lebih dalam, dimana guru meminta siswa untuk membahas materi pelajaran dan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang tertera pada rubik yaitu wawasan keislaman. Untuk memicu pemikiran

kritis, guru kemudian memberikan permasalahan terkait peran strategis tokoh ulama Indonesia (walisanga), yang segera direspon oleh siswa melalui diskusi dengan teman sebangku untuk merumuskan jawaban atas rumusan masalah tersebut.



Gambar 4.13

Siswa mengerjakan soal

Pada gambar di atas guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada bagian akhir *flipbook*. Proses pembelajaran ini di dukung oleh pengumpulan data dan informasi yang cermat dan selektif dari berbagai bagian *flipbook*. Memastikan validitas argumentasi sesi pembelajaran ini ditutup dengan guru dan siswa yang secara kolaboratif menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh, menggabungkan data dan analisis yang telah didiskusikan menjadi pemahaman utuh.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini, guru dan siswa meyimpulkan pembelajaran dengan melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses

pembelajaran dan perbaikan tentang materi yang telah di pelajari.

Sebagai penutup, guru menginformasi secara singkat mengenai topik dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada petemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan dengan memberikan pesan dan motivasi agar siswa tetap antusias dan semangat dalam belajar, dilanjutkan dengan doa bersama dan salam, hal ini merupakan kebiasaan rutin setelah selesainya pembelajaran.

Dengan demikian, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari media pembelajaran *flipbook* dimanfaatkan melalui pembelajaran Luring, di sini guru memanfaatkan HP yang sebelumnya menjadi hambatan ketika proses mengajar untuk menampilkan media pembelajaran yang telah di desain dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran ini sangat diperlukan karena media ini dijadikan sebagai sumber pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun hasil media yang telah dibuat oleh guru sebagai berikut:



Link heyzine flipbook (<https://heyzine.com/flip-book/39ba48d964.html>)

Dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah pembelajaran

pada kelas X TKR ini berjalan sesuai dengan langkah-langkah pada modul ajar yang telah dibuat oleh guru. Mulai dari pembukaan, dimana guru diharuskan untuk mengalihkan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran dan memancing siswa agar dapat terfokus pada materi pelajaran yang akan dijelaskan.

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran siswa sangat antusias dalam mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru dan ketika diberikan tugas pun mereka menggunakan waktu dengan semaksimal mungkin untuk saling berdiskusi.

2. Dampak Penggunaan *Flipbook* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi belajar di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi

Penerapan media *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Darussalam menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media *flipbook* berhasil memodifikasi buku LKS menjadi sumber belajar yang interaktif seperti foto ulama dan situs sejarah islam. Seperti yang dikatakan waka kesiswaan:

“Menurut saya mbak guru sekarang dituntut harus kreatif dan memanfaatkan teknologi karena sekarang ini kita menghadapi generasi digital yang tumbuh dengan informasi instan. Kreatifitas memungkinkan para guru merancang aktivitas, memecah kebosanan di kelas, dan bisa menarik perhatian siswa. Jadi dengan guru bisa memanfaatkan teknologi bisa menjadi perantara untuk komunikasi dan memastikan pembelajaran tersampaikan dengan cara yang siswa anggap menarik dan mudah dicerna”⁶¹

⁶¹ Susanti, diwawancara oleh peneliti, SMK NU Darussalam. 28 Mei 2025

Dapat disimpulkan bahwa guru harus kreatif dan bisa memanfaatkan teknologi. Karena kreativitas menjadi salah satu kunci untuk merancang aktivitas yang memecah kebosanan dan menarik perhatian siswa, dengan memanfaatkan teknologi.

Sebelum guru menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa kelas 10 TKR terlihat kurang minat untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang ditandai dengan kurang antusiasme siswa, rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan kelas, serta nilai hasil belajar yang masih rendah menjadi hal latar belakang penting bagi guru untuk melakukan inovasi.

Kurangnya antusiasme siswa dalam pembelajaran terlihat dari sikap siswa yang kurang beminat terhadap materi pelajaran yang dapat dsebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan siswa sebagai berikut:

“Bu Delta biasanya menggunakan ceramah kak, kalau beliau ceramah itu tidak ada variasinya tidak menarik membuat kita bosan dikelas. Jadi saya dan teman-teman sering tidak fokus, jika semisal guru nya asik kayak ada permainan gitu kita bisa semangat lagi”⁶²

Oleh karena itu, penerapan *flipbook* dievaluasi sebagai solusi untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran siswa TKR yang cenderung menyukai visual dan teknologi.

Setelah penggunaan *flipbook* diterapkan di dalam kelas, tampak ada perubahan dalam pola belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta siswa memberikan respon yang lebih antusias

⁶² Ahmad ghozi, diwawancara oleh peneliti, SMK NU Darussalam, 28 Mei 2025

terhadap materi pendidikan agama islam yang disajikan secara interaktif melalui *flipbook*.

Beberapa siswa memberikan respon positif mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan melalui penggunaan media *flipbook*. Hal ini didukung dengan wawancara kepada siswa yang bernama Ahmad Ghozi menyatakan sebagai berikut:

“Saya dan teman-teman senang Bu Delta memberikan materi yang dikirim lewat hp dan itu bermanfaat karena selama ini ketika pelajaran Agama kita mudah bosen kurang semangat kak guru hanya menerangkan. jadi kita biasanya buka hp buat scroll sosial media, bahkan teman saya ada yang bermain game juga. Jadi menurut saya media yang di kirim bu delta ini di hp ini sangat bermanfaat dan menarik”⁶³

Selain itu siswa yang bernama Tiyo Febrian juga mengatakan:

“Sebelumnya bu delta ketika mengajar lebih sering berceramah mbak, kadang menggunakan power point tapi beberapa kali saja. Saya dengan teman-teman kayak kurang semangat gitu mbak sampai teman-teman ada yang tidur dikelas juga. Nah pas pake media *flipbook* yang dikirim di HP teman-teman jadi semanagat buat buka materi bukan buat buka yang lain”⁶⁴

Berdasarkan wawancara, temuan di lapangan semakin diperkuat oleh pengamatan peneliti terhadap perbedaan situasi belajar sebelum dan ssudah penerapan media *flipbook* yang dirancang oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pengamatan menunjukkan bahwa kualitas interaksi dan keterlibatan siswa meningkat setelah media *flipbook* digunakan.

Peneliti melihat bahwa sebelum memanfaatkan media *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, proses

⁶³ Ahmad ghozy, diiwawancarai oleh peneliti, SMK NU Darussalam, 28 mei 2025

⁶⁴ Tiyo Febrian, diwawancara oleh peneliti, SMK NU Darussalam, 28 mei 2025

penyampaian materi sering menggunakan metode ceramah dengan bantuan papan tulis sebagai media utama. Kondisi ini yang membuat kegiatan belajar terasa monoton, sehingga membuat siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat asik mengobrol, ada yang mengantuk, makan di kelas bahkan beberapa siswa ada yang bermain HP. Situasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, penerapan media *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Tabel 4. 3
Tabel hasil temuan

No	Fokus penelitian	Hasil temuan
1.	Bagaimana penerapan media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas 10 SMK NU Darussalam	<p>1. SMK NU Darussalam menerapkan media <i>flipbook</i> dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada bab X Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)</p> <p>a. Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan media <i>flipbook</i> interaktif, terdapat langkah-langkah pembuatan <i>flipbook</i></p> <p>b. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>flipbook</i> interaktif sesuai dengan modul ajar pada materi BAB X tokoh ulama indonesia (walisanga), <i>flipbook</i> digunakan sebagai penujang pembelajaran, serta materi yang ditampilkan dalam <i>flipbook</i> sesuai dengan modul ajar</p>

No	Fokus penelitian	Hasil temuan
2.	Apakah penerapan media <i>flipbook</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK NU Darussalam	<p>Dampak setelah penerapan media <i>flipbook</i> interaktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ditemukan poin penting yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa lebih mudah memahami materi. b. Meningkatnya motivasi belajar siswa

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti menyajikan lebih lanjut mengenai hasil temuan yang di peroleh selama proses penelitian di lapangan. Penjelasan hasil penelitian disusun sesuai fokus permasalah dan tujuan penelitian setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan ini akan dikaitkan dengan hasil temuan dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah rincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Flipbook* Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK NU Darussalam

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMK NU Darussalam telah menerapkan media *flipbook* sebagai media digital yang menyajikan konten pembelajaran secara interaktif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Cakupan materi yang disajikan oleh guru di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Perangkat pembelajaran tersebut mengacu pada

modul ajar yang telah disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Modul ajar ini mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, serta asesmen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* yang menyatakan bahwa penggunaan media yang telah disusun dan disesuaikan dengan modul ajar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual.⁶⁵

Menurut Sugianto bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar, karena *flipbook* ini mendapatkan penilaian positif. Pembelajaran ini menjadi sangat mudah dipahami siswa serta penggunaan/pengoprasiian modul menjadi sangat mudah hal ini dinilai dapat meningkatkan motivasi, minat dan aktifitas belajar siswa.⁶⁶

Materi dalam yang dibuat oleh guru di SMK NU Darussalam ini disajikan secara menarik karena didalamnya terdapat elemen-elemen grafis yang sudah disediakan oleh fitur yang ada pada Canva, dipilih sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan materi dalam desain tersebut. Elemen grafis yang digunakan pada *flipbook* ini ada ikon dan gambar yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

⁶⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 50

⁶⁶ Sugianto et al., “Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital.” 110

Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap mengatakan bahwa dengan menggunakan Aplikasi Canva dalam mendesain media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menjadikan siswa lebih semangat dan kreatif dalam belajar, dan siswa sendiri tidak merasa bosan ketika guru menyampaikan materi dari hasil desain yang telah dibuat.⁶⁷ Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan elemen dalam menambahkan ikon atau gambar yang ada pada Aplikasi Canva ini dapat mendukung dalam penyajian materi yang ada pada media pembelajaran

Hasil temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa proses pembuatan media *flipbook* interaktif melalui tahapan yang terstruktur, dalam pemanfaata ini melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) mempersiapkan materi yang akan dibahas; (2) masuk pada akun Canva www.canva.com login menggunakan email; (3) pilih template buku; (4) tambahkan judul, teks materi, dan gambar yang menarik; (5) atur halaman, gunakan slide baru untuk setiap submateri; (6) pastikan penggunaan warna dan font yang menarik agar mudah dibaca; (7) simpan, klik share, download, pdf standart; (8) buka situs heizine <https://heizine.com/> lalu upload pdf otomatis mengubah menjadi fliobook; (9) salin link *flipbook* dan bagikan ke siswa melalui watshapp.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan

⁶⁷ Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1325–34, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1335.

media *flipbook* di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan modul ajar dan kurikulum yang berlaku. Media *flipbook* mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta mencegah kebosanan dalam belajar. Oleh karena itu, *flipbook* menjadi salah satu solusi inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan di dalam kelas.

2. Dampak Penggunaan *Flipbook* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti terbukti berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hal tersebut selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator motivasi belajar, di antaranya adalah Keinginan dan hasrat untuk meraih

keberhasilan, Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar dan Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung siswa untuk belajar dengan baik.⁶⁸ Dalam penelitian ini, penerapan media *flipbook* terbukti mampu meningkatkan ketiga indikator tersebut dan ditandai dengan beberapa hal yang telah dijelaskan oleh guru. Beberapa tanda-tanda yang sesuai dengan indikator tersebut yaitu semangat belajar, kedisiplinan siswa, kerjasama antar sesama teman sebaya, aktif dalam bertanya dan menjawab, serta kebiasaan merangkum materi. Siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam memahami materi karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Keaktifan siswa juga meningkat, terlihat dari partisipasi mereka dalam bertanya, menjawab, diskusi dan penyelesaian tugas yang lebih cepat serta kreatif. Bukan hanya itu siswa menjadi lebih disiplin ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan dimulai dan juga mereka merangkum materi-materi yang telah dijelaskan oleh guru agar mereka dapat mengulang materinya secara mandiri. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan tampilan yang lebih menarik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperhatikan, memahami, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih

⁶⁸ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014). 75

sistematis dan efektif, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Hal ini selaras dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa penggunaan media visual yang menarik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media yang didesain dengan baik mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan efektif, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁹

Efektivitas *Flipbook* dalam meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa didukung oleh fitur-fitur yang dimilikinya, menjadikannya media yang sangat menarik dan relevan bagi generasi digital.⁷⁰ *Flipbook* digital tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga dilengkapi dengan elemen visual, animasi, audio, dan tautan yang mampu menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Keunggulan ini membuat konten pembelajaran tersampaikan dengan cara yang mudah dicerna dan disesuaikan dengan karakter siswa SMK yang dekat dengan teknologi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan prestasi hasil belajar secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi terbukti mampu meningkatkan motivasi

⁶⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 92

⁷⁰ Ajeng Nova Romadhon, Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kerja Sama Di Lingkunganku Pada Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember, skripsi UIN KHAS Jember, 2024, 23

belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat belajar, keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman sebaya, disiplin dalam belajar serta meringkas materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan tampilan visual yang menarik dan interaktif, Media pembelajaran *flipbook* membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penggunaan media *Flipbook* interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk materi Bab X mengenai Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Wali Songo) di kelas X TKR SMK NU Darussalam, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* Di SMK NU Darussalam

Srono Banyuwangi

Penyusunan modul ajar sebagai dasar penyusunan materi, pengumpulan konten pembelajaran berupa teks, gambar, dan video, hingga proses desain *Flipbook* menggunakan aplikasi Canva dan kemudian dikonversi menjadi *Flipbook* digital. Modul ajar menjadi acuan utama dalam penyusunan alur pembelajaran sehingga materi tersaji secara runtut dan terarah. Mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton. *Flipbook* digunakan sebagai media penunjang penyampaian materi yang disesuaikan dengan modul ajar, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan relevan dengan karakter siswa SMK yang dekat dengan teknologi.

2. Dampak penerapan media pembelajaran *flipbook* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Meningkatnya motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa. Perubahan perilaku belajar tampak dari meningkatnya keberanian siswa bertanya, berdiskusi, serta berkurangnya aktivitas pasif seperti mengobrol, mengantuk, dan keluar kelas. Selain itu, terdapat peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan setelah media *Flipbook* diterapkan.

Secara keseluruhan, *Flipbook* terbukti efektif sebagai media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital seperti *Flipbook* dalam proses mengajar agar mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan era digital.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan fasilitas dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, sehingga inovasi media digital dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, memanfaatkan *Flipbook* sebagai media belajar mandiri, dan terus meningkatkan motivasi dalam memahami materi PAI dan BP maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pengukuran hasil belajar yang lebih terperinci, atau menguji penggunaan *Flipbook* pada mata pelajaran lain untuk melihat efektivitas yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Ambaryani, Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan Media Komik Untuk Efektifitas Dan Meningkatkan Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik”, Jurnal Pendidikan Surya Edukasi, Vol 3 No 1 (Juni 2017)

Ani Widyawati, Anti Kolonial Prodojosantoso, “Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter peserta Didik SMP”, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 1 No 1 (April 2019)

Astuti D, Siti Irene, Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan (Pustaka Belajar, 2009)

Annisa Amalia Ramadhani, “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakan Keadilan Kelas VIII Di SMP.”

Arda, Sahrul Saehana dan Darsikin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII”, Jurnal Mitra Sains, Vol 3 No 1 (Januari 2020)

Asep Nurjaman, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure” (Penerbit Adab, 2021).

Asnawir Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta Utara: Kharisma Putra Utama Offset

PT: Rajagrafindo Persada, 2011).

Edi Wibowo and Dona Dinda Pratiwi, “Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft *Flipbook* Maker Materi Himpunan,” Desimal: Jurnal Matematika 1, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.

Husnul Khotimah, “Pengembangan E-Modul Al-Qur'an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari,” 2021.

irwandani, Siti Juariah. “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. Vol 5 No 1 (April 2016), 34

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
KBBI, ‘Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.4.0 Elektronis Berhubungan Dengan Electron Yang Artinya Satuan Muatan Listrik Negative (Jakarta: Lokakarya II Pemutakhiran KBBI, 2016)

Kementrian Agama republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahnya (Jakarta: lajnah pertashihan mushaf Al-Quran, bada litbang dan diklat kementrian agama RI, 2019)

Kharomah Dwi Fitriani Dengan Judul Penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine *Flipbook* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” (skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023)

M I Setiadi, M Muksar, and Dhia Suprianti, “Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa,” Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP) 5, no. 4 (2021): 1067–75, [https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542/http](https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542)

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Third edit , Amerika : SAGE Publications, 2014.

Muhammad Ridho Ardianzyah, “Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Ubung Kecamatan Jonggat,” 2019

Muhammad Rizal Pahleviannur, Penelitian Tindakan Kelas. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022),

Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum, Cet I (Yogyakarta: Pustaka Felicia, 2009).

Novita Wulandari, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV”. Lampung, 2021

Prof. Dr. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta CV, 2016)

Rahmayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Cet III (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).

Rhesta Ayu Oktaviara and Triesninda Pahlevi, “Kvisoft *Flipbook* Maker Assisted E Module Development Based on Scientific Approach on Materials Applying Operations for Class X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Word Processing Applications,” Journal of Office Administration Education, 7, no. 3 (2019):

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>.

Rohani Isran Rasyid Karo-Karo S, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” AXIOM: Vol. VII, No. 1, Januari –Juni2018, P-ISSN : 2087 –8249, E-ISSN: 2580 –0450, 1386, 91–96.

Rohimawati Nor Rosyidah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menigkatkan Keterampilan

Membaca Siswa Kelas II Di Mi Muhammadiyah 04 Ampel Wuluhan Jember” (skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

Rukin, Rukin. Metodologi Penelitian Edisi Revisi. Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2021.

Samsu, Samsu. Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Devolepment. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.

Sardiman, A M, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Seketariat negara republik indonesia. Undang-unang nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional pasal 3

Septiana, “Pengembangan E-Modul Berbasis *Flipbook* Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Di SD/MI,” 2021

Saily, Sakdiah, ‘Penerapan Metode Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik’, Jurnal Akademika 15, no. 1 (2019)

Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah (jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

Tisza Rizky Melinda, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Tinur Tahun Pelajaran 2017/2018’, (Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung 2018).

Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.

Wafrotul Athiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-

Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan,” 2022.

Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, „Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu”, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1325–34, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1335

Zalyana, Psikologi Pembelajaran, (Pekanbaru, Mutiara Pesisir Sumatera, 2014)



Lampiran 1 . Surat Keeterangan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsa Nuru Lailatul Musarofah
 NIM : 211101010016
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, **kecuali yang secara tertulis dikutip** dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila **di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini** terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 November 2025

Saya yang menyatakan



Salsa Nuru Lailatul Musarofah

NIM. 211101010016

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Penerapan Media Pebelajaran <i>Flipbook</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK NU Darussalam Srono Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Penerapan Media <i>Flipbook</i> 2. Motivasi Belajar 3. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	1. Penerapan media pembelajaran <i>flipbook</i> interaktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti 2. Dampak penerapan media <i>flipbook</i> dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa	-Perencanaan -Pelaksanaan -Peningkatan pemahaman materi - Semangat belajar - Kedisiplinan belajar - Kerjasama dengan teman sebaya - Keaktifan bertanya dan menjawab - Merangkum materi	1. Primer a. Waka kurikulum b. Guru c. Siswa 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data a. Kondensasi b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran <i>Flipbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Rejoaguang? 2. Bagaimana dampak penerapan media <i>flipbook</i> terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK NU Darussalam Srono Banyuwangi?

Lampiran 3 : Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMK NU DARUSSALAM
2	NPSN	69889031
3	Jenjang Pendidikan	SMK
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Desa Rejoagung
6	RT/RW	1 / 5
7	Kode Pos	68471
8	Kelurahan	Rejoagung
9	Kecamatan	Srono
10	Kabupaten/Kota	Banyuwangi
11	Provinsi	Jawa Timur
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-8.3801 / Lintang 114.3058 / Bujur
14	SK Pendirian Sekolah	421.5/1720/429.101/2014
15	Tanggal SK Pendirian	2014-06-13
16	Status Kepemilikan	Yayasan
17	SK Izin Operasional	P2T/733/19.08/02/III/2019
18	Tgl SK Izin Operasional	2019-03-04
19	Kebutuhan Khusus Dilayani	
20	Nomer Rekening	0027027229
21	Nama Bank	BANK JATIM
22	Cabang KCP/Unit	BANYUWANGI
23	Rekening Atas Nama	SMK NU DARUSSALAM
24	MBS	Tidak
25	Memungut Iuran	Ya (Bulanan)
26.	Nominal/siswa	50,000
27.	Nama Pajak	SMK NU DARUSSALAM
28.	NPWP	318032950627001

Lampiran 4 : Sarana Prasarana SMK NU Dasrussalam

No	Nama Prasarana	Ketentuan
1	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Baik
2	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Baik
3	Ruang K1	Baik
4	Ruang K2	Baik
5	Ruang K3	Baik
6	Ruang K4	Baik
7	Ruang Kantor	Baik
8	Ruang L1	Baik
9	Ruang L2	Baik
10	Ruang LAB. Komputer 1	Baik
11	Ruang P1	Baik
12	Ruang P2	Baik
13	Ruang P3	Baik
14	Ruang P4	Baik
15	Ruang S1	Baik
16	Ruang S2	Baik
17	WC Guru Laki-laki	Baik
18	WC Guru Perempuan	Baik
19	WC Siswa Laki-laki	Baik
20	WC Siswa Perempuan	Baik

Lampiran 5 : Daftar Guru SMK NU Darussalam

No	Nama	NUPTK	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ahmad Ma'sum		Guru	PJOK
2.	Bangun Setyawan	4062777678130013	Guru	Teknik Elektro
3.	Cucu Eva wulandari	6736774675230232	Guru	Ekonomi
4.	Delta Dwi Ayu Safitri		Guru	Guru
5.	Diah Fitriani		Tenaga Kependidikan	Guru
6.	Fahrur Rozi		Guru	PAI
7.	Fatkuroji		Tenaga Kependidikan	
8.	Iin Nur Inayah		Guru	Ekonomi
9.	Jabar Gayeng Trengginas		Guru	Teknik Mesin
10.	M. Abdul Muiz		Tenaga Kependidikan	
11.	M. Anwar Shodiq	9937759660130222	Kepala Sekolah	Guru Kelas SD/MI
12.	Moch. Syaefuddin Subakti	6444771672130212	Guru	Pendidikan Umum
13.	Mohammad Agustian	5162771672130213	Guru	TIK
14.	Nuri Tika Sari	0451772673130062	Guru	Fisika
15.	Nurul Khotimah	4935769670130152	Guru	B. Inggris
16.	Susanti	0433762663210352	Guru	B. Inggris
17.	Villy Amri Agung Darmawan		Guru	Teknik Mesin
18.	Yeni Ernawati	5544764666300033	Guru	Matematika

Lampiran 6 : Data Peserta Didik SMK NU Darussalam

No	Peserta Didik				
	~	Usia & Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	< 6 tahun	0	0	0	0
2.	6 – 12 tahun	0	0	0	0
3.	13 – 15 tahun	7	7	7	14
4.	16 – 20 tahun	145	108	253	
5.	> 20 tahun	0	0	0	0
	Total	152	115	267	
6.	Islam	152	115	267	
7.	Kristen	0	0	0	0
8.	Katholik	0	0	0	0
9.	Hindu	0	0	0	0
10.	Budha	0	0	0	0
11.	Konghucu	0	0	0	0
12.	Lainnya	0	0	0	0
	Total	0	0	267	



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 : Nama-nama Siswa kelas 10 TKR

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADITYA KAMIL FIRDAUS	L
2	ARDITIYA NAZRIL ILHAM RIVALDO	L
3	AHMAD GHOZI MAULANA ISHAQ	L
4	AHMAD MASHURIY ABDUL LATIF FAWWAID	L
5	AHMAD SAUQI GUNAWAN	L
6	AHMAT AFANDI	L
7	DANANG BAHTIAR AKBAR	L
8	DEVA ADITYA SAPUTRA	L
9	DIMAS GANGGA WAHYUDI	L
10	DZIKRAKA SULTON FATONI	L
11	M. BUSTANUL ULUM	L
12	MAULANA KHEEDER	L
13	MOH. EKA BIMA SATRIA	L
14	MOH. FAHRUL NIZAL	L
15	MOH. ILHAM AINUN NAJIB	L
16	MOH. KHOIRUDIN	L
17	MOHAMAD FAUZI	L
18	MOHAMAD LUCKY ANDREAN SAPUTRA	L
19	MOHAMMAD GUFRON ABDILLAH	L
20	MOHAMMAD NURIS SAQIF	L
21	MUHAMAD ANDIKA	L
22	M. WILDAN AZIZI	L
23	MUHAMMAD FATHUL HUDA	L
24	MUHAMMAD HILMI FARHAN	L
25	NIKO SAPUTRA	L
26	RENDI SETIAWAN	L
27	RIFAN ALDIANSYAH	L
28	TIYO FEBRIAN	L
29	YOGI BAGUS PRATAMA	L

Lampiran 8 . modul ajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

INFO MASI UUM	
I	DENTITAS
M	ODUL
Nama Penyusun	: Delta Dwi Ayu Safitri,S.pd
Satuan Pendidikan	: SMK NU DARUSSALAM
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2024
Fase	: E
Elemen Mapel	: Sejarah Peradaban Islam
<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan (10 Menit)	
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, nemeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2.	Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3.	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4.	Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5.	Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.
Kegiatan Inti (40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. Guru mengirim link heizine <i>flipbook</i> dan memberikan tutorial menggunakan <i>flipbook</i> Guru meminta peserta didik untuk membaca materi yang diberikan Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari walisongo Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik “Wawasan Keislaman”. Guru memberikan permasalahan terkait peran tokoh ulama Indonesia (Wali Songo). Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari <i>flipbook</i> dengan teman satu bangku Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
Penutup (10 Menit)	
1.	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2.	Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3.	Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Banyuwangi, 12 Juli 2024



MENGETAHUI,
Kepala Sekolah
M. ANWAR SHODIQ, S.Pd

Guru Mata Pelajaran

DELTA DWI AYU S., S.Pd



JAWAB PERTANYAAN YANG ADA DI BAWAH INI!!



- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
1. Sebutkan teori yang memiliki bukti konkret sehingga dapat dipercaya kebenarannya!!
 2. Ceritakan sejarah singkat dakwah Islam pada masa Walisanga!
 3. Sebutkan nama-nama Walisongo!
 4. Metode apa yang digunakan Walisongo ketika berdakwah?
 5. Siapa Walisanga yang dikenal paling keras dalam menerapkan syariat Islam?

Lampiran 9 :Nilai Sebelum dan Sesudah

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	ADITYA KAMIL FIRDAUS	65	80
2	ARDITIYA NAZRIL ILHAM RIVALDO	70	80
3	AHMAD GHOZI MAULANA ISHAQ	75	85
4	AHMAD MASHURIY ABDUL LATIF FAWWAID	65	75
5	AHMAD SAUQI GUNAWAN	72	80
6	AHMAT AFANDI	60	75
7	DANANG BAHTIAR AKBAR	65	80
8	DEVA ADITYA SAPUTRA	75	80
9	DIMAS GANGGA WAHYUDI	60	75
10	DZIKRAKA SULTON FATONI	60	80
11	M. BUSTANUL ULUM	75	80
12	MAULANA KHEEDER	75	90
13	MOH. EKA BIMA SATRIA	60	80
14	MOH. FAHRUL NIZAL	70	90
15	MOH. ILHAM AINUN NAJIB	80	100
16	MOH. KHOIRUDIN	70	85
17	MOHAMAD FAUZI	65	80
18	MOHAMAD LUCKY ANDREAN SAPUTRA	72	80
19	MOHAMMAD GUFRON ABDILLAH	67	75
20	MOHAMMAD NURIS SAQIF	60	80
21	MUHAMAD ANDIKA	60	80
22	M. WILDAN AZIZI	65	80
23	MUHAMMAD FATHUL HUDA	70	90
24	MUHAMMAD HILMI FARHAN	72	85
25	NIKO SAPUTRA	70	80
26	RENDI SETIAWAN	70	80
27	RIFAN ALDIANSYAH	65	75
28	TIYO FEBRIAN	80	100
29	YOGI BAGUS PRATAMA	70	80

Lampiran 10 . Foto-foto Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Darussalam



Guru menjelaskan penggunaan media *flipbook*



Siswa mencatat materi yang ada di *flipbook*



Wawancara Waka kurikulum



Suasana kelas ketika pembelajaran menggunakan media *flipbook*



Guru menjelaskan penggunaan flipbook



Wawancara guru pendidikan agama Islam



Siswa menjawab pertanyaan



Wawancara siswa kelas 10 TKR



Wawancara siswa kelas 10 TKR

Lampiran 11 . Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 66136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11397/ln.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK NU DARUSSALAM

Desa Rejoagung, Dusun Sumberagung, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010016

Nama : SALSA NURU LAILATUL MUSAROFAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FLIPBOOK INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 10 SMK NU DARUSSALAM REJOAGUNG SRONO BANYUWANGI

" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Anwar Shodiq, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2025

Wali Dosen Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 12 : Jurnal Kegiatan Penilitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 17 April 2025	Observasi Penelitian	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
2.	Senin 21 April 2025	Silaturahmi dan pemberian surat izin penelitian	Susanti, S.Pd	
3.	Jum'at 21 April 2025	Koordinasi dengan guru PAI terkait proses penelitian	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
4.	Rabu 21 Mei 2025	Wawancara dengan guru PAI terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
5.	Rabu 21 Mei 2025	Observasi terkait pembelajaran berbasis media flipbook	Delta Dwi Ayu Safitri, S.Pd	
6.	Rabu 28 Mei 2025	Wawancara dengan siswa kelas 10 tkr	Ahmad Ghozi Maulana Ishaq	
			Tiyo Febrian	
7.	Rabu 28 Mei 2025	Pengumpulan data terkait profil sekolah	Susanti, S.Pd	
8.	Senin 28 Mei 2025	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Susanti, S.Pd	

Banyuwangi, 28 Mei 2025

Kepala Sekolah

Moh. Anwar Shodiq, S.Pd

Lampiran 13 : Surat Selesai Penelitian



Lampiran 14 : Bio Data Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Salsa Nuru Lailatul Musarofah

NIM : 211101010016

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Maret 2003

Alamat : Dusun Sumberagung, Desa Rejoagung Rt/05 Rw/03,
Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi

No. HP : 083892601062

Email : salsanurulailatulm@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Delima
2. MI Al-Ma'arif Rejoagung
3. MTSn 3 Banyuwangi
4. MAN 3 Banyuwangi